

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
TERHADAP CAPAIAN KOMPETENSI LULUSAN PESERTA DIDIK KELAS 12
DI MADRASAH ALIYAH AL ASYHAR KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

Oleh :

Ikmalur Rosyidin

D93217097



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : IKMALUR ROSYIDIN
NIM : D93217097
PERGURUAN TINGGI : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
ALAMAT : Desa Sungonlegowo RT/RW, 005/005, Bungah
Kab. Gresik
No. Tlp : 081335197453

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul *“Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Capaian Kompetensi Lulusan Peserta Didik Kelas 12 Di Madrasah Aliyah Al Asyhar Kabupaten Gresik”* ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 03 Januari 2022
Yang Menyatakan



Ikmalur Rosyidin

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

NAMA : Ikmalur Rosyidin

NIM : D93217097

JUDUL : “Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Capaian Kompetensi Lulusan Peserta Didik Kelas 12 Di Madrasah Aliyah Al Asyhar Kabupaten Gresik

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 03 Januari 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
NIP. 195208121980031006

pembimbing II



Dr. Arif Mansyuri, M.Pd
NIP. 197903302014111001

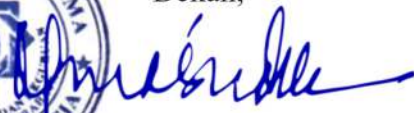
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ikmalur Rosyidin telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 13 Januari 2022

Mengesahkan,
Dekan,




Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,



Dr. Hanun Asrohah, M. Ag

NIP. 196804101995032002

Penguji II,



Nur Fitriyatin, S.Ag.M.Ed

NIP.167011217032001

Penguji III,



Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA

NIP. 195208121980031006

Penguji IV,



Dr. Arif Mansyuri, M.Pd

NIP. 197903302014111001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ikmalur Rosyidin
NIM : D93217097
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
E-mail address : ikmalurrosyidin@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Capaian Kompetensi Lulusan Peserta Didik

Kelas 12 di Madrasah Aliyah Al Asyhar Kabupaten Gresik

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Desember 2022

Penulis

(Ikmalur Rosyidin)

ABSTRAK

Ikmalur Rosyidin (D93217097), 2021, Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Capaian Kompetensi Lulusan Peserta Didik Kelas 12 Di Madrasah Aliyah Al Asyhar Kabupaten Gresik, Dosen Pembimbing I Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA., dan Dosen Pembimbing II Dr. Arif Mansyuri, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Capaian Kompetensi Lulusan Peserta Didik Kelas 12 Di Madrasah Aliyah Al Asyhar Kabupaten Gresik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang terdiri dari dua variabel, yaitu implementasi kurikulum 2013 sebagai variabel x dan capaian kompetensi lulusan peserta didik kelas 12 sebagai variabel y . Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al Asyhar Kabupaten Gresik dengan responden berjumlah 45 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah melalui angket yang dibagikan kepada seluruh responden. Untuk memperkuat hasil angket yang telah dibagikan, peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi. Kemudian, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk setiap butir item dalam angket. Uji validitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rumus *Product Moment* sedangkan untuk uji reliabilitas digunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana, dimana dalam analisis tersebut terdapat uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas dan uji linearitas menggunakan bantuan software SPSS IBM 21.

Setelah dilakukan analisis, ditemukan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap capaian kompetensi lulusan peserta didik kelas 12 sebesar 40.9%. Melalui uji regresi linear sederhana didapat persamaan rumus $y = 12,614 + 0,705x$ sehingga apabila terdapat kenaikan pada variabel implementasi kurikulum 2013 akan menyebabkan naiknya variabel capaian kompetensi lulusan peserta didik kelas 12. hal itu juga berlaku untuk sebaliknya, dimana jika implementasi kurikulum 2013 menurun juga akan menyebabkan menurunnya variabel capaian kompetensi lulusan peserta didik kelas 12.

Kata kunci: implementasi kurikulum 2013, capaian kompetensi lulusan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	xiv
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penelitian terdahulu.....	8
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Implementasi Kurikulum 2013.....	12
1. kurikulum 2013.....	15
2. Landasan kurikulum 2013	15
3. Karakteristik kurikulum 2013.....	18
4. Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013.....	22
5. Implementasi kurikulum 2013.....	23
B. Standar Kompetensi lulusan.....	28
1. Kompetensi lulusan satuan pendidikan	29
C. Keterkaitan antara implementasi kurikulum 2013 dengan capaian kompetensi lulusan.....	32
D. Hipotesis.....	34
BAB III	35
METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Variabel dan Definisi Operasional	35
1. Variabel penelitian.....	35
2. Devinisi Operasional	36
C. Populasi, sampel, dan teknik sampling	37
1. Populasi	37

2.	Sampel	38
3.	Teknik Sampling.....	38
D.	Metode pengumpulan data	39
1.	Angket.....	39
2.	Wawancara	39
3.	Observasi	40
4.	Dokumentasi	40
E.	Instrumen penelitian	41
F.	Uji Validitas dan Realibitas	41
1.	Validitas	41
2.	Reliabelitas	42
G.	Metode Analisis data	42
BAB VI	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A.	Profil Madrasah	45
B.	Uji validitas dan uji Reliabilitas	52
C.	Deskripsi data statistik	55
D.	Penyajian data	56
E.	ANALISIS DATA.....	67
BAB V	83
PENUTUP	83
A.	Kesimpulan.....	83
B.	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian.....	40
Tabel 4.1 Data Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	51
Tabel 4.2 Data sarana dan prasarana lembaga.....	51
Tabel 4.3 Data jumlah peserta didik 5 tahun terakhir.....	52
Tabel 4.4 Uji validitas Variabel X (Implementasi Kurikulum 2013).....	53
Tabel 4.5 Uji validitas variabel Y (Capaian Kompetensi Lulusan peserta Didik Kelas 12).....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	54
Tabel 4.7 Data deskripsi statistik.....	55
Tabel 4.8 Pengolahan data indikator perencanaan pembelajaran.....	56
Tabel 4.9 Pengolahan data indikator pelaksanaan pembelajaran.....	57
Tabel 4.10 Pengolahan data indikator evaluasi pembelajaran.....	61
Tabel 4.11 Pengolahan data indikator aspek sikap.....	62
Tabel 4.12 Pengolahan data indikator aspek pengetahuan.....	64
Tabel 4.13 Pengolahan data indikator aspek keterampilan.....	65
Tabel 4.14 Skor ideal indikator perencanaan pembelajaran.....	68
Tabel 4.15 Skor ideal indikator pelaksanaan pembelajaran.....	69
Tabel 4.16 Skor ideal indikator evaluasi pembelajaran.....	70
Tabel 4.17 Skor ideal variabel implementasi kurikulum 2013.....	71
Tabel 4.18 Skor ideal indikator aspek sikap.....	73
Tabel 4.19 Skor ideal indikator aspek pengetahuan.....	73
Tabel 4.20 Skor ideal indikator aspek keterampilan.....	74
Tabel 4.21 Data DKN (Daftar Kumulatif Nilai) peserta didik kelas 12.....	76
Tabel 4.22 Skor ideal variabel capaian kompetensi peserta didik.....	77
Tabel 4.23 Analisis regresi sederhana.....	78
Tabel 4.24 Pedoman Untuk Interpretasi Koefisien Korelasi.....	79
Tabel 4.25 Perhitungan koefisien determinasi r hitung.....	80
Tabel 4.26 Pengujian regresi linear sederhana.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang penting dalam menciptakan keseimbangan dan kesempurnaan bagi perkembangan diri manusia, bermasyarakat dan bernegara. Melalui metode pendidikan pula, sumber daya manusia (SDM) suatu negara dapat mengalami peningkatan yang pastinya akan berpengaruh terhadap perkembangan negaranya. Hal ini menjadikan generasi selanjutnya bisa mempersiapkan diri untuk menyongsong kehidupan bangsa dan Negara yang lebih baik serta mewujudkan keberhasilan pendidikan nasional yang lebih cerah. Salah satu kunci yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan nasional adalah kurikulum.

Kurikulum berperan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 36 ayat 2 disebutkan bahwa: kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan sesuai satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.¹ Kurikulum merupakan sekumpulan rencana pembelajaran yang terdiri dari tujuan, isi, dan materi untuk digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.²

Kurikulum bersifat dinamis dikarenakan senantiasa mengalami perubahan sesuai tantangan dan perkembangan zaman yang dihadapi. Karena semakin maju peradaban suatu bangsa dan negara maka semakin berat pula tantangan yang akan dihadapi. Persaingan di bidang keilmuan juga semakin meningkat di kanca

¹ Rusman, *Manajemen kurikulum*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2018), 1-2.

² Diding Nurdin, Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan dari Teori Menuju Implementasi*, (Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2015), 128.

internasional, sehingga Indonesia juga dituntut harus mampu menjalankan persaingan secara global guna meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk itu, agar mampu mengimbangi tantangan dan perkembangan dunia pendidikan, diperlukan ketelitian dalam rumuskan dan mengembangkan kurikulum serta implementasinya agar pendidikan kita tidak tertinggal dari negara-negara maju di dunia.

Perencanaan kurikulum yang matang dan terencana menghasilkan implementasi kurikulum yang baik. Proses perencanaan membutuhkan SDM yang mumpuni agar bisa digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan dan mengevaluasi kurikulum. Perencanaan kurikulum tidak akan menjadi kenyataan jika tidak di implementasikan. Keberhasilan implementasi kurikulum tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja tetapi harus didukung oleh pihak lain seperti pemerintah, tokoh masyarakat dan *stakeholder* sekolah.

Dalam penyusunan kurikulum diperlukan analisis kompetensi terlebih dahulu untuk dapat menentukan Standar Kompetensi Lulusan yang harus dicapai peserta didik. Kompetensi merupakan kemampuan berpikir, berperilaku dan bertindak secara konsisten sebagai wujud sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Menurut Kouwenhoven kompetensi adalah kemampuan untuk menerapkan kombinasi yang terintegrasi dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melakukan tugas-tugas tertentu.³

Pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang menjelaskan terkait sistem pendidikan nasional, Standar Kompetensi Lulusan merupakan klasifikasi atau penilaian mengenai standar kemampuan lulusan yang meliputi sikap(afektif),

³ Dr. Peter Boahin, *Competency-Based Curriculum: A Framework For Bridging The Gap In Teaching, Assessment And The World Of Work*, (International Journal Of Vocational And Technical Education Research, Vol.4, No.2, May 2018), 2.

pengetahuan(kognitif), dan keterampilan(psikomotorik) yang dijadikan acuan utama dalam penyusunan standar isi, standar proses, pendidikan. standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dicapai setelah menyelesaikan masa studi pada satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.⁴

Standar Kompetensi Lulusan berfungsi sebagai tolak ukur dalam penentuan kelulusan peserta didik pada setiap jenjang satuan pendidikan, acuan penyusunan standar pendidikan lainnya, serta sebagai arahan peningkatan mutu pendidikan yang holistik dan fundamental pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, juga acuan untuk menilai capaian peserta didik yang memuat kompetensi pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk semua mata pelajaran.⁵

Standar kompetensi lulusan telah tertuang dalam Peraturan Pemendikbud Nomor 20 Tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam PERMENDIKBUD dijelaskan standar kompetensi lulusan memuat kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajar di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pencapaian ini dilakukan melalui proses pengawasan dan evaluasi untuk memastikan apakah lulusan di tingkat satuan pendidikan sudah sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Kegiatan pengawasan dan evaluasi ini harus dilakukan secara berkala yang hasilnya akan dijadikan

⁴ Budi Setiawan, & Oktaviani, *Tinjauan Implikasi Standar Kompetensi Lulusan (Skl) Pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Mata Pelajaran Gambar Teknik Smk Negeri Di Kota Padang*, (Journal Of Civil Engineering And Vocational Education, Vol. 5, No. 4, 2018), 3

⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005), 230

masuk dalam penyempurnaan dan perumusan standar kompetensi lulusan berikutnya.⁶

Penelitian ini dilakukan di MA Al Asyhar yang beralamat di jl. Raya Sungonlegowo No. 33, kecamatan Bungah, kabupaten Gresik. MA Al Asyhar merupakan Madrasah Aliyah swasta yang berakreditasi A di Kabupaten Gresik. Madrasah ini memiliki 135 peserta didik yang terbagi menjadi jurusan IPA dan IPS. Meskipun jumlah peserta didik yang sedikit, dari segi prestasi tidak kalah jauh dengan madrasah lain di kabupaten Gresik.⁷ Sejak tahun ajaran 2015/2016 sampai tahun 2018/2019 tercatat peserta didik di MA Al Asyhar meraih 39 prestasi mulai dari 8 prestasi di tingkat kabupaten/kota, 28 tingkat provinsi dan 3 prestasi tingkat nasional.⁸ MA Al Asyhar memiliki produk unggulan dalam bidang seni kaligrafi, karena madrasah ini memiliki laboratorium dan galeri kaligrafi yang mana merupakan satu-satunya sekolah/madrasah di kabupaten Gresik yang memiliki laboratorium kaligrafi dan rata-rata prestasi yang diraih peserta didik dari cabang lomba kaligrafi.⁹

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah bahwa pada tahun awal disahkannya kurikulum 2013, MA Al Asyhar memadukan kurikulum KTSP dengan kurikulum 2013 dikarenakan masih dalam proses uji coba. Setelah beberapa tahun kemudian MA Al Asyhar telah melaksanakan kurikulum 2013 sepenuhnya.

Dalam implementasi kurikulum 2013 ditemukan permasalahan antara lain berupa perbedaan pendidik dalam memahami kurikulum yang berdampak pada

⁶ Faridah Alawiyah, *Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah*, (Aspirasi Vol. 8 No. 1, Juni 2017), 85.

⁷ Dokumentasi Data Profil Sekolah MA Al Asyhar Sungonlegowo Bungah Gresik di Tata Usaha Pada Tanggal 18 Pebruari 2021

⁸ Dokumentasi Data Prestasi Peserta Didik MA Al Asyhar Mulai Tahun 2015 – 2019 di Tata Usaha Pada Tanggal 18 Pebruari 2021

⁹ Wawancara Dengan Kepala Madrasah Pada Tanggal 18 Pebruari 2021

kurangnya pengembangan kurikulum. Meskipun telah diadakan pelatihan kurikulum untuk para pendidik, namun hasilnya kurang optimal. Di sisi lain, perubahan kurikulum dari kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 tentunya akan berdampak pada kegiatan belajar siswa dan siswi yang disebabkan mereka seringkali merasakan kejenuhan dan kurang paham dengan penjabaran yang disampaikan oleh pengajar, seperti halnya metode pembelajaran yang selalu menggunakan metode ceramah dan tidak bervariasi, suasana belajar kurang mendukung karena beberapa siswa lain terkadang membuat keributan di ruang kelas, pengelolaan kelas yang diterapkan oleh pendidik juga kurang optimal. Pendidik juga merasa kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013 terutama dari segi administrasi, misalnya dalam pengisian raport, guru harus melengkapi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁰ Apabila hal tersebut tidak diatasi dengan penerapan kurikulum yang baik maka akan berdampak pada pencapaian kompetensi lulusan yang berakibat pada rendahnya kualitas lulusan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Capaian Kompetensi Lulusan Peserta Didik kelas 12 Di MA Al Asyhar Kabupaten Gresik.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dan variasi kemampuan guru yang berbeda-beda dalam menerapkan kurikulum 2013 sehingga masih terdapat pembelajaran yang belum maksimal.

¹⁰ Wawancara Dengan Kepala Madrasah Pada Tanggal 18 Pebruari 2021

2. Manajemen kelas yang belum maksimal
3. Capaian kompetensi peserta didik masih belum memuaskan.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terlalu meluasnya masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Aaliyah Al Asyhar kabupaten Gresik.
2. Capaian Kompetensi lulusan peserta didik kelas 12 di Madrasah Aaliyah Al Asyhar kabupaten Gresik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penelitian ini dapat diuraikan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Al Asyhar Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana capaian kompetensi lulusan peserta didik kelas 12 di Madrasah Aliyah Al Asyhar Kabupaten Gresik?
3. Sejauh mana pengaruh implementasi kurikulum 2013 terhadap capaian kompetensi lulusan peserta didik kelas 12 di Madrasah Aliyah Al Asyhar Kabupaten Gresik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Al Asyhar Kabupaten Gresik.

2. Untuk mengetahui capaian kompetensi lulusan peserta didik kelas 12 di Madrasah Aliyah Al Asyhar Kabupaten Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh implementasi kurikulum 2013 terhadap capaian kompetensi lulusan peserta didik kelas 12 di Madrasah Aliyah Al Asyhar Kabupaten Gresik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini penulis membagi menjadi dua bagian, yaitu secara teoritis dan praktis, antara lain:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran, menambah wawasan keilmuan dan mendukung berbagai teori yang sudah ada serta diharapkan dapat menjadi pedoman pada penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian tentang pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap kompetensi lulusan peserta didik kelas 12.

- b. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan, meningkatkan dan menyempurnakan implementasi kurikulum 2013 serta meningkatkan kompetensi lulusan peserta didik.

- c. Bagi Peserta Didik

Sebagai motivasi bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan kompetensinya saat belajar menggunakan kurikulum 2013.

d. Bagi Guru

Sebagai sarana untuk memotivasi guru agar lebih meningkatkan kompetensinya dalam mengelola kurikulum 2013 secara efektif dan efisien.

G. Penelitian terdahulu

Adanya kajian penelitian sebelumnya dalam penulisan skripsi ini menegaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Penelitian oleh Nuroini Zahro yang berjudul “Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan Di MIN 1 Purbalingga” tahun 2019. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dimana dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya MIN 1 Purbalingga dalam pencapaian standar kelulusan dilakukan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen (planning, organizing, actuating dan controlling) dalam mengelola segala komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Komponen yang dimaksud adalah siswa, guru, materi/kurikulum, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

Berdasarkan komponen-komponen tersebut upaya yang dilakukan MIN 1 Purbalingga diantaranya adalah pembagian tugas guru, tambahan waktu belajar, pembelajaran dengan pendekatan PAIKEMIS, penyediaan buku pelajaran, pengawasan dan kontrol yang jelas, pengadaan Try Out (TO), pembentukan kelompok belajar, program Jami“atul Qurro“ (JQ), pembiasaan pribadi yang Islami

dan disiplin, menghadirkan tenaga dari luar madrasah, melakukan pengembangan dan pelatihan guru dan menyelenggarakan evaluasi.

Penelitian Wahyu Kurnia Dewi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 74 Kota Bengkulu”, Tahun 2019. Penelitian ini berjenis kuantitatif menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi, teknik analisis data berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa penerapan kurikulum 2013 terlaksana dengan baik. Dari hasil perhitungan didapatkan persamaan linier sederhana $Y = 80,81 + 0,104X$ Nilai (koefisien regresi) sebesar + 0,104 menunjukkan adanya pengaruh yang positif variabel X serta didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 72,25%. Dengan kata lain, penerapan kurikulum 2013 memberikan kontribusi atau mempengaruhi secara positif hasil belajar siswa sebesar 72,25%

Penelitian Fahmi Reza Anshori berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Semester Genap SMA Negeri 01 Batu” 2016. penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Pengumpulan data berupa kuisioner dan dokumentasi, selain itu analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan atas penerapan manajemen kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar peserta didik Mata Pelajaran Sosiologi Semester Genap dengan nilai koefisien sebesar 82,3%.

Dari ketiga penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini, yaitu:

Penelitian Nuroini Zahro yang berjudul “Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan Di MIN 1 Purbalingga” tahun 2019. Memiliki kemiripan pada variabel ketercapaian standar kompetensi lulusan. Sedangkan perbedaannya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian Wahyu Kurnia Dewi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 74 Kota Bengkulu”, Tahun 2019. Hal tersebut memiliki kesamaan variabel bebas yaitu penerapan kurikulum 2013. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa kelas v pada mata pelajaran matematika.

Penelitian Fahmi Reza Anshori berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas X Semester Genap SMA Negeri 01 Batu” 2016. Terdapat kesamaan variabel bebas yaitu penerapan kurikulum 2013 dan penggunaan kuantitatif. metode penelitian. Sedangkan perbedaan variabel terikatnya adalah peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas X semester genap.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan panduan yang jelas pada penelitian Skripsi dengan judul “Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Capaian Kompetensi Lulusan Peserta Didik Kelas 12 Di MA Al Asyhar Sungonlegowo Bungah Gresik” maka sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan, yaitu:

1. Bab I: Pendahuluan

Bab I terdiri dari kerangka dasar pada penelitian, antara lain: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II: Kajian pustaka

Bab II membahas kerangka teoritis/landasan teori ini berisi tentang implementasi kurikulum 2013, standar kompetensi lulusan, keterkaitan implementasi kurikulum 2013 terhadap capaian kompetensi lulusan peserta didik, dan hipotesis penelitian.

3. Bab III: Metode penelitian

Dalam bab III ini terdiri dari jenis dan rancangan penelitian, variabel dan indikator penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data dan teknik analisis data.

4. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab IV ini, merupakan susunan pemaparan objek penelitian, pemaparan validitas dan realibilitas data, hasil, dan pembahasan mengenai penentuan hasil penelitian berdasarkan masalah-masalah yang terdapat pada penelitian.

5. Bab V: Penutup

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Implementasi Kurikulum 2013

Menurut Omar Hamalik, Implementasi merupakan penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi berupa tindakan praktis yang dapat menghasilkan dampak berupa perubahan dari aspek pengetahuan, keterampilan, nilai serta sikap. Dalam bukunya yang berjudul *sadar-dasar pengembangan kurikulum*, implementasi merupakan “*put something in to effect*” atau penerapan sesuatu yang menghasilkan dampak.¹¹

Abdullah Syukur menjelaskan definisi dan elemen utama dalam proses implementasi adalah susunan dari kegiatan tindak lanjut yakni pengambilan keputusan, langkah-langkah strategis dan operasional yang dilakukan untuk menciptakan suatu program atau kebijakan, guna mendapatkan tujuan yang telah dirancang sebelumnya. Proses penerapan bisa berhasil, tidak berhasil atau gagal dalam hal ini ditinjau dari *output* atau hasil yang dicapai “luaran” dan berbagai elemen pendukung dan penghambat tujuan program.¹²

Pada proses implementasi, setidaknya ada empat komponen utama yaitu :

1. Implementasi program tidak bisa dilakukan diruang hampa. Untuk itu, faktor lingkungan (fisik, politik, social, dan budaya) akan berdampak pada proses pelaksanaan program secara umum.
2. Adanya Target group yaitu kelompok sasaran yang diharapkan mendapatkan manfaat dari program.

¹¹ Omar Hamalik, *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 237

¹² Syukur Abdullah, *Laporan temu kajian posisi dan peran ilmu administrasi Negara dan manajemen*. (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dan Asia Foundation, 1988), 398

3. Terdapat program yang dilaksanakan.
4. Harus ada Unsur pelaksanaan atau implementer yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan dan pengawasan implementasi program tersebut.¹³

Dari beberapa pengertian implementasi di atas, dapat disimpulkan secara umum implementasi diartikan sebagai penerapan suatu ide atau gagasan dalam bentuk kegiatan yang terarah dan memberikan dampak perubahan bagi pelaksanaannya.

Selanjutnya menurut Omar Hamalik, Kurikulum adalah suatu program pendidikan (sekolah) bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan satuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹⁴

Kurikulum merupakan pengalaman belajar yang berkaitan dengan kehidupan. Apa yang dipelajari peserta didik di bawah tanggung jawab lembaga pendidikan mencakup berbagai aspek kehidupan yang terdapat pada lingkungan masyarakat. Kurikulum menurut Istilah berasal dari bahasa latin "culrriculae", yang berarti jarak yang harus dilalui oleh peserta didik. pengertian lain dari kurikulum adalah jangka waktu yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk mendapatkan ijazah.¹⁵

Beberapa ahli kurikulum memberikan pendapat jika kurikulum tidak hanya mencakup semua kegiatan yang telah dirancang tetapi juga berbagai peristiwa yang telah terjadi di bawah pengawasan sekolah, selain kegiatan formal maupun kegiatan *non-formal* yang sering disebut dengan ko-kurikuler atau ekstra kurikuler.

¹³ Syukur Abdullah, *Laporan temu kajian posisi dan peran ilmu administrasi Negara dan manajemen*. (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dan Asia Foundation, 1988), 398

¹⁴ Desi Rahmawati, & Ariyta Anggraini, *evaluasi Program Kurikulum Berdasarkan Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Kompetensi Lulusan di SDN Pisangan Timur 10 Pagi*, (Jurnal pendidikan ekonomi dan bisnis, Vol. 5, No. 1 Maret 2017), 37

¹⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 16

Kurikulum formal meliputi: tujuan pembelajaran, umum dan khusus, materi pembelajaran yang terstruktur secara sistematis, strategi dan kegiatan belajar mengajar, sistem evaluasi untuk mengetahui kemana tujuan tersebut dicapai.

Kurikulum *non-formal* juga terdiri dari kegiatan-kegiatan yang telah dirancang tetapi tidak terkait langsung pada pelajaran dan kelas akademik tertentu. Kurikulum ini dipandang sebagai pelengkap dan penyempurna kurikulum formal. contoh kurikulum *non-formal* ini, meliputi: teater, lomba antar kelas atau antar sekolah, perkumpulan berbagai hobi, pramuka dan sebagainya.¹⁶

Pengertian kurikulum tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah kurikulum yang dikembangkan menuju seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan materi pembelajaran beserta metode yang dijadikan acuan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dalam meraih tujuan satuan pendidikan. terdapat tiga komponen yang termasuk dalam kurikulum yakni tujuan, isi, dan materi pembelajaran, serta metode pembelajaran, dapat berupa strategi pembelajaran ataupun evaluasi.¹⁷

Kurikulum yang diterapkan setelah kemerdekaan Republik Indonesia mengalami beberapa kali perubahan antara lain 1) kurikulum Rencana Pelajaran (1947-1968), 2) Kurikulum yang Berorientasi Pencapaian Tujuan (1975- 1994), 3) Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, 3) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, dan 4) Kurikulum kurikulum yang berbasis kompetensi dan karakter (K - 2013).¹⁸

¹⁶ Nasution, *Kurikulum dan pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 5

¹⁷ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2

¹⁸ Lidia Witriani, *Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kaur*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2019), 14

1. kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mengedepankan pemahaman, keterampilan, dan pendidikan karakter, siswa dituntut memahami materi, aktif dalam diskusi dan cakap dalam presentasi serta memiliki kesopanan disiplin yang tinggi.¹⁹ Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi digunakan sebagai acuan dan pedoman penyelenggaraan pendidikan untuk mengembangkan berbagai bidang pendidikan (pengetahuan, keterampilan dan sikap) di semua tingkatan dan jalur pendidikan, terutama di jalur pendidikan sekolah.²⁰

Kurikulum 2013 ini didasarkan pada kepedulian terhadap rendahnya akhlak mulia, etika dan moral bangsa, menguatnya paham radikalisme, dan lemahnya toleransi, serta didukung dari beberapa hasil kajian internasional mengenai kemampuan pelajar Indonesia di kancah internasional yang masih rendah, tertinggal dan terbelakang. Atas fenomena tersebut, perlu adanya transformasi dan pengembangan kurikulum dengan menerapkan kurikulum berbasis karakter dan kompetensi. adanya kurikulum 2013 ini diharapkan dapat mempersiapkan generasi yang handal, kreatif, inovatif dan memiliki karakter yang baik serta siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

2. Landasan kurikulum 2013

Setiap pengembangan kurikulum pasti ada landasan yang digunakan.

Berikut adalah dasar-dasar yang digunakan dalam pengembangan kurikulum 2013

¹⁹ Sariono, *Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas*, (E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya; Volume 3, 2013), 1-2.

²⁰ E mulyasa, *pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 66

a. Landasan Filosofis

Filosofi pancasila memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan. Fiosofi pendidikan ini berlandaskan nilai luhur dan nilai akademik, sebagai proses pengembangan kepribadian peserta didik, upaya pewarisan dan pengembangan budaya bangsa, mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan peserta didik, dan memberikan landasan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam membangun kehidupan masa kini.

b. Landasan Yuridis

kurikulum merupakan kebijakan publik yang dilandasi oleh landasan filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan. Landasan yuridis kurikulum adalah Pancasila dan UUD 1945. Selain itu ada juga landasan yuridis dari Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, PP No. 19 Tahun 2005 dan PERMENDIKNAS No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan. PERMENDIKNAS No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum Sektor Pendidikan RPJMM 2010-2014, PP. tentang Standar Nasional Pendidikan No. 19 Tahun 2005. INPRES No. 1 2010, tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan nasional, klarifikasi kurikulum dan metode pengajaran aktif berbasis nilai-nilai budaya bangsa, untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.²¹

²¹ Ibid,17-18

c. Landasan empiris

Sebagai negara besar dari segi geografis, potensi ekonomi, suku budaya, dan keragaman pembangunan yang berkembang dari satu daerah ke daerah lainnya, ancaman disintegrasi bangsa tetap ada walaupun kecil. Maka dari itu, kurikulum harus mampu menciptakan bangsa Indonesia yang sanggup menyeimbangkan kebutuhan individu dan masyarakat guna mengedepankan jati diri sebagai bagian dari bangsa Indonesia serta kebutuhan akan integrasi sebagai identitas bangsa Indonesia.

Di Indonesia sering terjadi kecenderungan umum untuk menyelesaikan masalah dengan kekerasan dan kasus pemaksaan kehendak. permasalahan ini juga berdampak pada generasi muda, misalnya dalam kasus tawuran antar pelajar. Meskipun tidak ada studi ilmiah yang menunjukkan bahwa kekerasan muncul dari kurikulum, pendapat beberapa pakar pendidikan dan tokoh masyarakat menyatakan bahwa salah satu masalah utama adalah penerapan kurikulum yang menonjolkan aspek kognitif dan keterbatasan ruang belajar siswa dengan aktivitas yang kurang menyenangkan dan menantang bagi siswa. Oleh sebab itu, kurikulum perlu diselaraskan dan disesuaikan dengan beban pembelajaran dan kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Berbagai jenis kasus praktik korupsi, penyalahgunaan wewenang, manipulasi data, termasuk adanya kecurangan dalam Ujian Nasional menunjukkan urgensi upaya mendorong budaya kejujuran dan antikorupsi melalui kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan. Sehingga kurikulum

juga harus dapat menjadi pedoman dalam upaya mencirikan nilai-nilai kejujuran pada diri peserta didik.²²

d. Landasan teoritis

Landasan ini memberikan dasar pengembangan kurikulum yang digunakan sebagai proses dan dokumen. Kurikulum 2013 ini dikembangkan atas dasar teori pendidikan berbasis standar dan teori kurikulum berbasis kompetensi.

Pendidikan berbasis standar didefinisikan sebagai pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kriteria minimal warga negara pada suatu jenjang satuan pendidikan. Standar kurikulum ini dikembangkan sedemikian rupa sehingga peserta didik mendapatkan kualitas sesuai standar nasional bahkan dapat lebih tinggi.²³

e. Landasan konseptual

Landasan konseptual setidaknya harus memenuhi kriteria seperti pendidikan yang relevan (link and match), kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, pembelajaran kontekstual, pembelajaran aktif, serta penilaian yang valid, lengkap dan komprehensif.

3. Karakteristik kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi merupakan pengembangan kurikulum yang diarahkan pada pencapaian kompetensi sesuai dengan yang dirumuskan oleh SKL. Begitu juga dengan penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dengan pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum

²²Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013; Rasional, Kerangka Dasar, Struktur, Implementasi Dan Evaluasi Kurikulum* (Jakarta: Kemendikbud, 2013), 37.

²³Ibid, 41

diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum. Adapun Kompetensi untuk Kurikulum 2013 dirancang sebagai berikut:

- a. Isi kurikulum yaitu kemampuan peserta didik yang dituangkan dalam bentuk kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) setiap mata pelajaran.
- b. Kompetensi Inti (KI) adalah deskripsi kategoris dari kompetensi afektif, kognitif dan psikomotorik yang harus dikuasai peserta didik di lembaga pendidikan. Kompetensi inti merupakan kualitas yang harus dimiliki peserta didik pada setiap kelas melalui proses pembelajaran.
- c. Kompetensi Dasar (KD) adalah kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD / MI, dan untuk setiap mata pelajaran pada jenjang SMP / MTS, SMA / MA, SMK / MAK..
- d. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada jenjang pendidikan dasar diprioritaskan pada ranah sikap sedangkan pada jenjang pendidikan menengah difokuskan pada kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi).
- e. Pengembangan KI didasarkan pada prinsip-prinsip akumulatif, saling menguatkan dan diperkaya antara mata pelajaran di setiap jenjang pendidikan.
- f. Silabus dikembangkan sebagai rencana pembelajaran. Dalam silabus, semua kompetensi dasar dicantumkan untuk tema atau mata pelajaran yang ada di kelas.
- g. RPP dikembangkan dari setiap KD untuk mata pelajaran.²⁴

²⁴ Ibid, 43-45

Selain beberapa karakter kurikulum 2013 di atas, pembelajaran berbasis saintifik dengan pola 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) yang menjadi ciri khas dan karakter yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya.²⁵

- a. Mengamati, yaitu kegiatan siswa mengidentifikasi melalui indera penglihat (membaca, menyimak), pembau, pendengar, pengecap dan peraba pada waktu mengamati suatu objek dengan ataupun tanpa alat bantu. Alternatif kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis peta, membaca berbagai informasi yang tersedia di media masa dan internet maupun sumber lain. Bentuk hasil belajar dari kegiatan mengamati adalah siswa dapat mengidentifikasi masalah.
- b. Menanya, yaitu kegiatan siswa mengungkapkan apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, suatu proses tertentu. Dalam kegiatan menanya, siswa membuat pertanyaan secara individu atau kelompok tentang apa yang belum diketahuinya. Siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada guru, narasumber, siswa lainnya dan atau kepada diri sendiri dengan bimbingan guru hingga siswa dapat mandiri dan menjadi kebiasaan. Pertanyaan dapat diajukan secara lisan dan tulisan serta harus dapat membangkitkan motivasi siswa untuk tetap aktif dan gembira. Bentuknya dapat berupa kalimat pertanyaan dan kalimat hipotesis. Hasil belajar dari kegiatanmenanya adalah siswa dapat merumuskan masalah dan merumuskan hipotesis

²⁵ Sufairoh, *Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13*, (Jurnal Pendidikan Profesional, Vol. 5, No. 3, Desember 2016), 121

- c. Mengumpulkan data, yaitu kegiatan siswa mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba (eksperimen), wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain. Hasil belajar dari kegiatan mengumpulkan data adalah siswa dapat menguji hipotesis.
- d. Mengasosiasi, yaitu kegiatan siswa mengolah data dalam bentuk serangkaian aktivitas fisik dan pikiran dengan bantuan peralatan tertentu. Bentuk kegiatan mengolah data antara lain melakukan klasifikasi, pengurutan (*sorting*), menghitung, membagi, dan menyusun data dalam bentuk yang lebih informatif, serta menentukan sumber data sehingga lebih bermakna. Kegiatan siswa dalam mengolah data misalnya membuat tabel, grafik, bagan, peta konsep, menghitung, dan pemodelan. Selanjutnya siswa menganalisis data untuk membandingkan ataupun menentukan hubungan antara data yang telah diolahnya dengan teori yang ada sehingga dapat ditarik simpulan dan atau ditemukannya prinsip dan konsep penting yang bermakna dalam menambah skema kognitif, meluaskan pengalaman, dan wawasan pengetahuannya. Hasil belajar dari kegiatan menalar/mengasosiasi adalah siswa dapat menyimpulkan hasil kajian dari hipotesis.
- e. Mengomunikasikan, yaitu kegiatan siswa mendeskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data, serta mengasosiasi yang ditujukan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk diagram, bagan, gambar, dan sejenisnya dengan bantuan perangkat teknologi sederhana

dan atau teknologi informasi dan komunikasi. Hasil belajar dari kegiatan mengomunikasikan adalah siswa dapat memformulasikan dan mempertanggungjawabkan pembuktian hipotesis.²⁶

4. Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013

Tujuan dan fungsi kurikulum 2013 secara khusus mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Undang-Undang tersebut fungsi kurikulum adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter juga peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuannya yaitu dapat mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²⁷

Tujuannya adalah hasil mutu pendidikan yang diinginkan. Ini berisi tujuan yang menjadi sasaran pembelajaran dan memberikan pilar sebagai pengalaman belajar. Ada empat cara untuk merumuskan tujuan yakni: memudahkan untuk melakukan komunikasi terkait tujuan kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat melakukan tindakan belajar secara mandiri, guru menjadi mudah dalam memilih dan menyiapkan bahan ajar, membantu mempermudah guru dalam menentukan kegiatan pembelajaran dan media pembelajaran, serta memberikan kemudahan bagi guru dalam membuat penilaian.²⁸

²⁶ Ibid, 121-122

²⁷ Lidia witriani, *pengaruh implementasi kurikulum 2013...*, 23-24

²⁸ Ibid, 24

5. Implementasi kurikulum 2013

Implementasi kurikulum adalah aktualisasi dari perencanaan kurikulum yang telah disusun sebelumnya. Wujud dari implementasi kurikulum adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembelajaran lainnya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁹

Implementasi kurikulum harus mengutamakan pengembangan kreativitas peserta didik lebih dari penguasaan materi. Dalam kaitan ini peserta didik ditempatkan sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Komunikasi dalam pembelajaran multi arah harus dikembangkan agar tidak hanya terfokus penguasaan materi saja pembelajaran melainkan juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Pembelajaran berpikir kritis hendaknya juga dikembangkan dengan menekankan pada kegiatan peserta didik dalam mencari pemahaman terhadap objek, menganalisa dan mengkonstruksi sehingga terbentuk wawasan dan pengetahuan baru pada diri peserta didik.³⁰

Pada implementasi kurikulum 2013 harus melibatkan seluruh pendidikan. Pelatihan pada kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada terbentuknya budi pekerti yang luhur, utuh, dan seimbang bagi peserta didik agar sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap jenjang pendidikan. Pendidikan karakter dalam penerapan kurikulum 2013 bukan hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan itu sendiri, melainkan tanggung jawab semua pihak. Untuk memaksimalkan program pendidikan karakter dan meningkatkan kompetensi pada kurikulum 2013,

²⁹ Wiji Hidayati, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h. 98

³⁰ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, h. 75-76.

diperlukan koordinasi, komunikasi dan hubungan kerja sama antar sekolah, orang tua dan pemerintah di semua pihak.

Saat menerapkan kurikulum 2013, pendidik perlu merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna secara profesional, mengatur pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menetapkan proses pembelajaran yang efektif dan pengembangan kompetensi, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

a) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk silabus dan RPP yang berpedoman pada SI. Perencanaan pembelajaran meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media dan sumber belajar, serta perangkat penilaian. Penyusunan kurikulum dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.³¹

1) Silabus

Silabus adalah pedoman untuk membuat kerangka dasar pembelajaran pada setiap materi pelajaran. silabus mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi satuan sekolah dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran di masing-masing tahun ajaran. Penyusunan silabus berfungsi sebagai acuan dalam menyusun RPP.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana kegiatan belajar mengajar menjadi satu kali tatap muka atau lebih. RPP

³¹ Permendikbud nomor 69 tahun 2013 tentang KD dan struktur kurikulum SMA-MA, 15.

merupakan perkembangan dari silabus dalam memandu kegiatan belajar peserta didik agar dapat menjalankan kompetensi dasar. Setiap guru dituntut untuk membuat RPP yang sistematis dan lengkap agar pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisien, menantang dan menyenangkan, memotivasi siswa untuk lebih berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk berkreaitivitas dan kemandirian sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.³²

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Persyaratan untuk pelaksanaan proses pembelajaran

- 1) Alokasi waktu jam belajar untuk SD / MI 35 menit, SMP / MTs 40 menit dan 45 menit untuk SMA / MA / MAK / SMK.
- 2) Buku belajar digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dan jumlahnya disesuaikan dengan yang dibutuhkan oleh siswa.
- 3) manajemen kelas, yang meliputi: 1) Guru mengatur tempat duduk siswa sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran, 2) Volume dan intonasi suara guru dalam kegiatan belajar mengajar harus didengar dengan baik, 3) Guru dituntut untuk menggunakan kata - kata sopan yang lugas dan mudah dipahami oleh siswa. 4) Guru menyesuaikan mata pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan siswa dalam belajar, 4) Guru menciptakan suasana yang kondusif, aman dan nyaman dalam melaksanakan pembelajaran, 5) Guru memberikan penguatan dan umpan balik atas tanggapan dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, 6) Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan

³² Ibid, 6

mengungkapkan pendapat, 7) Guru harus berpakaian sopan, rapi, dan rapi, 8) Guru menjelaskan kurikulum kepada peserta didik di setiap awal semester, dan 9) Guru mengawali dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan aloksi waktu yang telah dijadwalkan.

Pelaksanaan pembelajaran adalah aktualisasi dari rencana pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Kegiatan Pendahuluan. Dalam kegiatan pendahuluan, guru mempersiapkan siswa secara mental dan fisik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, memotivasi siswa untuk belajar secara kontekstual sesuai dengan keunggulan dan aplikasi bahan ajar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan output pembelajaran atau keterampilan dasar yang hendak dituju, menyampaikan ruang lingkup materi dan menjelaskan deskripsi kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan inti. Kegiatan inti ini menggunakan model pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Pemilihan model pendekatan ilmiah, penelitian, penemuan, tematik, tematik terpadu, atau pembelajaran yang mengarah pada karya yang berbasis pemecahan masalah (project-based learning) harus disesuaikan dengan karakteristik kompetensi peserta didik dan jenjang pendidikan.

Kegiatan penutup. Pada kegiatan ini, guru dan peserta didik melakukan refleksi, baik secara individu maupun kelompok, untuk mengevaluasi semua kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai. Kemudian bersama-sama menarik manfaat secara langsung dan tidak langsung dari hasil belajar

tersebut dan memberikan umpan balik terhadap proses tersebut. Dan hasilnya. Pembelajaran, melaksanakan kegiatan tindak lanjut berupa tugas individu dan kelompok serta merencanakan informasi kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.³³

c) Evaluasi pembelajaran

Menurut Morisson dalam Oemar Hamalik, evaluasi merupakan tindakan pengambilan keputusan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati bersama dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam kurikulum, penilaian disebut sebagai pengumpulan data sistematis dan proses analisis yang dirancang untuk membantu pendidik dalam memahami dan mengevaluasi kurikulum dan meningkatkan metode pengajaran. Evaluasi kurikulum merupakan kegiatan untuk mengetahui dan memutuskan apakah kurikulum yang dibentuk sudah sesuai dengan tujuannya.³⁴

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik yang menilai kesiapan, proses dan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan. Integrasi penilaian ketiga komponen tersebut akan mendeskripsikan kemampuan belajar, gaya dan perolehan siswa atau bahkan mampu menghasilkan efek edukatif dari pembelajaran.³⁵

Hasil penilaian otentik dapat dimanfaatkan guru untuk merancang layanan remedial, pengayaan atau konseling. Selanjutnya hasil penilaian otentik dapat dijadikan alat untuk meningkatkan proses pembelajaran berdasarkan standar penilaian pendidikan. Penilaian proses pembelajaran

³³ Ibid, 8

³⁴ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, 253-254

³⁵ Ibid, 9

dilaksanakan selama proses pembelajaran dapat menggunakan alat bantu berupa angket, observasi, catatan anekdot dan refleksi.³⁶

B. Standar Kompetensi lulusan

Menurut Muhaimin dalam neneng sunengsih mengatakan yang dimaksud dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan sekumpulan kompetensi lulusan yang telah paten dan diwujudkan dalam hasil belajar peserta didik.³⁷

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 20 Tahun 2016 merupakan kriteria mengenai kualifikasi keterampilan lulusan yang meliputi bakat, pengetahuan dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik di satuan pendidikan. Standar kompetensi bagi lulusan mencakup kemahiran dalam semua mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran.³⁸

Standar Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi ketrampilan lulusan yang meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Untuk meningkatkan kompetensi lulusan sekolah / madrasah dapat mengembangkan kurikulum dengan standar isi dan standar kompetensi lulusan yang lebih tinggi dengan melakukan inovasi, pengembangan dan perluasan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan.³⁹

³⁶ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, 253-254

³⁷ Neneng Sunengsih, *Analisis Kebijakan Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Nasional*. (Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5 Nomor 1, Edisi April 2020), 26.

³⁸ Siti Maesaroh, *Manajemen Peningkatan Kompetensi Lulusan Di Madrasah*, (Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 3, No. 1, Juni 2018), 31

³⁹ Ibid, 32

Penetapan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 20 tahun 2016 diusulkan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.⁴⁰ Penetapan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan standar nasional dan standar institusional kompetensi kelulusan.
2. Memberikan referensi dalam merumuskan kriteria, kerangka dasar pengendalian mutu dan penjaminan mutu lulusan.
3. Memperkuat profesionalisme lulusan melalui standarisasi nasional lulusan dengan tetap memperhatikan kebutuhan kelembagaan yaitu mewujudkan visi dan misi lembaga.⁴¹

Sedangkan menurut Mulyasa menyatakan bahwa Standar Kompetensi Lulusan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah memiliki tujuan untuk meletakkan dasar akhlak mulia, pengetahuan, kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan untuk hidup secara mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, serta sesuai dengan kejuruan.⁴²

1. Kompetensi lulusan satuan pendidikan

Setiap lulusan sekolah dasar dan menengah harus memiliki kompetensi dalam tiga dimensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berikut adalah kompetensi lulusan yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan ketentuan SD / MI / SDLB / Paket A, SMP / MT s/ SMPLB / Paket B dan SMA / MA / SMALB

⁴⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 20 tahun 2016, 2

⁴¹ Neneng Sunengsih, *Analisis Kebijakan Standar...*, 26

⁴² E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006), 91-92

/ Paket C yang tercantum dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan budaya nomor 20 tahun 2016.

a. Pada jenjang SD/MI/SDLB/Paket A

1) Kompetensi sikap

Peserta didik harus Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap dan karakter beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, pembelajar sejati sepanjang hayat bertanggungjawab, berkarakter, jujur, dan peduli, dan sehat jasmani dan rohani yang sesuai dengan perkembangan anak pada lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.

2) Kompetensi pengetahuan

Peserta didik harus memiliki wawasan pengetahuan konseptual, prosedural, faktual, dan metakognitif pada tingkat dasar yang berkaitan dengan Ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, serta dapat mengaitkan pengetahuan di atas sesuai dengan kemampuan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.

3) Kompetensi keterampilan

Peserta didik harus Memiliki keterampilan berpikir Kritis, dan Kreatif, bertindak kolaboratif, komunikatif produktif, dan mandiri menggunakan metode pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik yang relevan dengan tugas yang diberikan.

b. Pada jenjang SMP/MTs/SMPLB/Paket B

1) Kompetensi sikap

Peserta didik harus memiliki perilaku yang mencerminkan sikap dan karakter beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, pembelajar sejati sepanjang hayat berkarakter, jujur, memiliki rasa peduli dan bertanggungjawab, serta sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan peserta didik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, kawasan regional, bangsa, dan Negara.

2) Kompetensi pengetahuan

Peserta didik harus memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana yang berkenaan dengan Ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik bagi diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, hingga kawasan regional, bangsa, dan negara.

3) Kompetensi keterampilan

Peserta didik harus memiliki keterampilan berpikir Kritis dan Kreatif, bertindak Produktif, Komunikatif, Kolaboratif, dan Mandiri Melalui pendekatan ilmiah yang telah sesuai dengan yang dipelajari di lembaga pendidikan dan dari sumber lain secara mandiri.

c. Pada jenjang SMA/MA/ SMALB/Paket C

1) Kompetensi sikap

Peserta didik harus memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, jujur, berkarakter, pembelajar sejati sepanjang hayat, punya rasa peduli dan

bertanggungjawab, serta sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan peserta didik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, kawasan regional, bangsa, negara, dan internasional.

2) kompetensi pengetahuan

Peserta didik harus memiliki pengetahuan konseptual, procedural, faktual, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, humaniora, teknologi, seni, dan budaya serta mengaitkan pengetahuan tersebut dalam dalam kehidupan sehari-hari bagi diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bagi bangsa dan negara, serta kawasan regional dan internasional.

3) Kompetensi keterampilan

Peserta didik harus memiliki keterampilan berpikir kritis, dan kreatif, bertindak produktif, komunikatif, kolaboratif, dan mandiri melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari peserta didik yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.⁴³

C. Keterkaitan antara implementasi kurikulum 2013 dengan capaian kompetensi lulusan

Melihat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, SKL pada kurikulum ini terdiri atas SKL satuan pendidikan, SKL kelompok mata pelajaran, dan SKL mata pelajaran. Sayangnya, dari berbagai hasil penelitian menunjukkan

⁴³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 20 tahun 2016, 3-8

bahwa rendahnya pemahaman tentang esensi SKL menyebabkan sekolah/madrasah gagal dalam memberikan layanan pendidikan. Hal ini dikarenakan SKL-SKL yang diurai dalam standar kompetensi dan kompetensi inti dalam standar isi (SI) belum dipahami dan tidak berfungsi secara maksimal dalam memberikan pedoman kepada sekolah/madrasah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Proses pelayanan pendidikan seperti ini tentunya akan mengakibatkan lembaga pendidikan gagal dalam menghasilkan lulusan yang kompeten.⁴⁴

Berbeda dengan kurikulum 2013, SKL berlaku untuk semua jenjang pendidikan yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu bakat, keterampilan dan pengetahuan. Kurikulum 2013 tidak hanya diterapkan sebagai formalitas dalam penyiapan pembelajaran dan pematuration pengetahuan dan keterampilan, tetapi kurikulum 2013 diterapkan untuk mempersiapkan pembelajaran yang efektif dan efisien agar peserta didik memiliki kualitas spiritual yang baik, memiliki sikap, jiwa sosial, dan pengetahuan serta keterampilan yang akan unggul di abad ke-21. Manfaat ini didukung oleh perkembangan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, berpikir kreatif, kolaborasi dan komunikasi (4C). Manfaat tersebut telah digagas dan dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan. Oleh karena itu, pembinaan kompetensi lulusan pada kurikulum 2013 dilaksanakan melalui pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik pada semua mata pelajaran.⁴⁵

Dalam konteks ini, perencanaan dan proses pembelajaran merupakan alat penting untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Perencanaan kurikulum yang tidak setara dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan, jelas menjadi sebab

⁴⁴ Ryna Rachmawati, *Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Dan Kompetensi Dasar (KD) Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Jurnal Diklat Keagamaan, Vol 12, No. 34, September-Desember 2018), 235

⁴⁵ Ibid, 235

kegagalan pencapaian kompetensi lulusan yang diharapkan. Begitu pula dengan kegiatan pembelajaran, terbentuknya kompetensi lulusan bagi peserta didik juga sangat bergantung pada proses pelatihan keterampilan yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal apabila pendidik mampu memahami kompetensi dasar dan menerapkan kompetensi pedagogik sehingga kompetensi dasar yang dirumuskan dapat terwujud dalam diri peserta didik.⁴⁶

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, bahwa jawaban yang diberikan didasarkan pada teori, tidak berdasarkan fakta yang diperoleh melalui kegiatan pengumpulan data. Untuk mengetahui pengaruh implementasi kurikulum 2013 terhadap kompetensi lulusan peserta didik kelas 12 di MA Al Asyhar Kabupaten Gresik, pengujian hipotesis terhadap asumsi yaitu:

Ha (Hipotesis Kerja): yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan variabel X dan variabel Y, dengan rumus: terdapat pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap kompetensi lulusan. peserta didik kelas 12 di Madrasah Aliyah Al Asyhar Kabupaten Gresik.

H0 (Hipotesis Nol) : menyatakan tidak adanya pengaruh implementasi kurikulum 2013 terhadap kompetensi lulusan peserta didik kelas 12 di Madrasah Aliyah Al Asyhar Kabupaten Gresik.

⁴⁶ Ibid, 236

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Capaian Kompetensi lulusan peserta didik kelas 12 Madrasah Aliyah Al Asyhar Kabupaten Gresik menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif Menurut Kasiram merupakan proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data-data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui.⁴⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui ada dan tidaknya dampak Implementasi kurikulum 2013 terhadap capaian kompetensi lulusan peserta didik kelas 12 di MA Al Asyhar Kabupaten Gresik.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian kuantitatif ini terbagi menjadi dua, yaitu:

Variabel Independen (bebas). Yang dimaksud dengan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).

Variabel Dependen (terikat). Pengertian variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi atau karena adanya variabel bebas.⁴⁸

⁴⁷ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: 2009), 58.

⁴⁸ Sugiono, *metode penelitian manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 96

Adapun kedudukan variabel dalam penelitian ini adalah :

- a) Variabel Bebas (X): Implementasi Kurikulum 2013
- b) Variabel Terikat (Y): Capaian Kompetensi Lulusan Peserta Didik kelas 12

2. Devinisi Operasional

Untuk memperjelas variabel yang akan diteliti serta menghindari salah tafsir maka peneliti akan memberikan batasan sejauh mana variabel dalam penelitian ini dapat diukur. Di bawah ini adalah definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini:

a. Implementasi kurikulum 2013

Implementasi kurikulum 2013 merupakan salah satu bentuk aktualisasi dari perencanaan kurikulum yang sudah dipersiapkan sebelumnya. wujud implementasi kurikulum berupa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dengan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan kurikuler yang telah ditetapkan.⁴⁹

Dalam menerapkan kurikulum 2013, pendidik dituntut untuk menyusun pembelajaran yang afektif dan terdapat makna secara profesional, memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai, mengatur pembelajaran, menetapkan prosedur pembelajaran yang efektif dan pelatihan keterampilan serta menentukan kriteria keberhasilan.

⁴⁹ Wiji Hidayati, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 98

- 1) Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyusunan sarana dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran.
- 2) Implementasi pembelajaran merupakan aktualisasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Penilaian pembelajaran adalah proses pengumpulan dan analisis data yang sistematis, yang memiliki tujuan untuk membantu pendidik mengetahui dan mengevaluasi kurikulum dan hasil pembelajaran, juga dapat meningkatkan metode pembelajaran yang telah digunakan.

b. Capaian Kompetensi lulusan

Capaian kompetensi lulusan pada satuan pendidikan harus memenuhi kriteria standar kompetensi lulusan. Standar Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi ketrampilan lulusan yang meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Selain itu, peningkatan keterampilan lulusan juga didukung oleh pengelolaan kurikulum yang efektif dan efisien, serta kemampuan tenaga pendidik dalam mengelola kelas dan memaksimalkan pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

C. Populasi, sampel, dan teknik sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah kumpulan dari semua obyek penelitian yang mempunyai ciri-ciri yang jelas, lengkap dan sama. Dapat juga dikatakan bahwa populasi adalah kelompok yang diteliti. Berdasarkan

pemahaman di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 12 (45 siswa) di MA Al Asyhar Kabupaten Gresik.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian atau unsur dari populasi yang ditetapkan menurut cara tertentu, yang dianggap mewakili populasi bersangkutan yang kemudian diambil kesimpulannya.⁵⁰ menurut Suharsimi Arikunto, jika subyek dari populasi kurang dari 100 lebih baik di ambil semuanya, akan tetapi jika subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil sampel antara 10-25% atau lebih.⁵¹ Sampel pada penelitian ini berjumlah 45 peserta didik yang diambil semua dari jumlah populasi.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dibedakan menjadi dua yaitu *non probability sampling* dan *probability sampling*. Dalam *probability sampling*, setiap anggota populasi memiliki probabilitas yang sama untuk dijadikan sampel, sedangkan pada *non-probability sampling*, semua anggota tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.⁵²

Dalam penelitian ini tidak semua populasi akan diteliti sama sekali karena mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang tersedia bagi peneliti, dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik "*Probability*

⁵⁰ Hamdani, A. Saepul dan Maunah Setyawati. *Statistika Terapan: Teori dan Aplikasi Pada Pembelajaran Matematika*, 24

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 112

⁵² Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto, *ManajemenSDM Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 196

Sampling” dengan teknik sampling jenuh. Pengambilan sampel dikatakan jenuh (lengkap) bila semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵³

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam suatu investigasi, karena tujuan utama investigasi adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian Anda tidak akan menghasilkan data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan sebelumnya.⁵⁴ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini ada 4 cara, yaitu:

1. Angket

Teknik angket atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden.⁵⁵ Angket dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap kemampuan belajar siswa kelas 12 di MA Al Asyhar Kabupaten Gresik. Pengumpulan data angket dalam penelitian ini menggunakan lembar angket yang dibagikan kepada sampel penelitian. Alternatif dari pilihan jawaban yang digunakan dalam angket adalah sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS).

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada responden.

Wawancara bisa menjadi bermakna ketika dilakukan secara tatap muka antara

⁵³ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga 2008), 24

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung. Alfabeta, 2016). 224.

⁵⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: KENCANA, 2014), 21.

pewawancara dan narasumber yang dilakukan secara lisan.⁵⁶ Metode wawancara sangat ditekankan oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara terkait implementasi kurikulum 2013 dan capaian kompetensi siswa kelas 12 SMA dengan berbagai pihak terkait seperti: kepala sekolah, waka kurikulum, dan peserta didik.

3. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan observasi terhadap subjek penelitian dan dilakukan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang muncul pada objek penelitian.⁵⁷ Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan peneliti adalah mengamati dan mencatat fenomena secara cermat. Peneliti menggunakan metode observasi dan hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data umum di MA Al Asyhar Kabupaten Gresik yang meliputi identitas, sejarah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi dan status siswa di sekolah tersebut.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan mencari sumber data tentang sesuatu berupa catatan, album foto, surat kabar, majalah log, risalah rapat, agenda, dll. Metode dokumentasi ini digunakan sebagai informasi data tambahan dalam penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk memperoleh data tentang objek penelitian meliputi:

- a) Data tentang sekolah.
- b) Data jumlah peserta didik.

⁵⁶ P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 40

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338

- c) Data dokumen kurikulum 2013.
- d) Data standar kompetensi lulusan.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data dengan tujuan untuk memperlancar proses pengumpulan data di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang ditujukan kepada peserta didik MA Al Asyhar Kabupaten Gresik.

Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel penelitian	Indikator	Nomor Angket	Subyek	Teknik
Variabel independen (x) : Impelementasi Kurikulum 2013	Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013	1, 2, 3, 4, 5,6	Peserta didik kelas 12	Angket
	Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013	7,8,9,10,11,12,		
	Penilaian pembelajaran kurikulum 2013	13,14,15,16, 17, 18		
Variabel dependen (y) : capaian Kompetensi Lulusan	Kompetensi pengetahuan	1,2,3,4,5,6	Peserta didik kelas 12	Angket
	Kompetensi sikap	7,8,9,10,11,12,		
	Kompetensi keterampilan	13,14,15,16,17 ,18		

F. Uji Validitas dan Realibitas

1. Validitas

Validitas adalah alat ukur untuk menunjukkan tingkat validitas suatu instrumen. Jika validitas instrumen tinggi maka instrumen dikatakan valid dan sebaliknya jika tingkat validitas suatu instrumen rendah dikatakan kurang valid. Ukur validitas ini menggunakan SPSS 21 for Windows. Pembuatan alat ukur dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah pembuatan instrumen

berdasarkan konsep teoritis kemudian dikonsultasikan dengan para ahli atau dosen pembimbing.

Suatu data dapat dikatakan valid jika nilai signifikansinya $> 0,3$ maka dapat dikatakan data tersebut valid dan sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,3$ maka dapat dikatakan data tersebut tidak valid. Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan tabel r. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka dikatakan valid. Uji validitas ini menggunakan aplikasi SPSS 16 for Windows sehingga tidak ada kesalahan dalam penghitungan.

2. Reliabelitas

Reliabilitas merupakan indikator tingkat kepercayaan hasil pengukuran. Suatu ukuran disebut reliabel jika secara konsisten memberikan jawaban yang sama.⁵⁸ Untuk membuktikan kestabilan data akan dilakukan pengujian agar suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Untuk mengetahui bahwa kuisioner tersebut reliabel maka reliabilitas kuisioner diuji dengan menggunakan komputer program SPSS.

G. Metode Analisis data

Analisis data adalah upaya untuk menemukan dan mengumpulkan data secara sistematis dari catatan hasil angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus-kasus yang dipelajari dan menyajikan temuan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dikarenakan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

⁵⁸ Morissan, *Metode Penelitian Survei...*, 99.

Setelah semua data terkumpul dari proses pengumpulan data, proses selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data melalui rangkaian proses berikut:

1. *Checking Data*

Pada tahap pengecekan data, dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Meninjau ulang kelengkapan identitas responden.
- b. Meninjau ulang kelengkapan data terkait kesesuaian angket pengumpulan data yang telah diisi oleh responden dan memastikan kelengkapan lembaran instrumen tidak ada yang rusak.

Meninjau ulang macam isian data.

2. *Editing Data*

Editing data merupakan proses selanjutnya peneliti menyelesaikan cheking data. Pengeditan data ini dilakukan oleh peneliti untuk meminimalkan data yang hilang atau terlewat, tumpang tindih, dan berlebihan.

3. *Tabulating*

Tabulating atau tabulasi adalah kegiatan penyajian data dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis data. Analisis data disesuaikan dengan rumusan masalah dan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus yang sudah ditetapkan.⁵⁹

Setelah mengolah data diatas maka proses selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menganalisis hasil penelitian untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan membuktikan apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel yaitu variabel X (Implementasi Kurikulum 2013) terhadap variabel Y (Capaian

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 235.

Kompetensi Lulusan Peserta Didik Kelas 12) menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = korelasi product moment

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor X dengan skor Y

N = jumlah sampel

$\sum x$ = jumlah Variabel X

$\sum y$ = jumlah Variabel Y.⁶⁰



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶⁰ Ibid 248

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah

Madrasah Aliyah Al Asyhar adalah sebagai lembaga pendidikan umum di tingkat menengah, yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang mempunyai keunggulan di bidang pemahaman agama Islam. Secara fisik citra yang ditampilkan adalah bernafaskan Islam, sehingga terkesan berwibawa, sejuk, rapi dan indah. Cerminan pokok yang ditampilkan MA. Al Asyhar adalah Islami dan terkesan modern, serta dihuni oleh orang-orang yang dekat dengan Allah swt., ramah terhadap sesama, santun, selalu tersenyum, serta peduli terhadap lingkungannya.

Ditinjau dari kelembagaan, MA Al Asyhar mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas akademika MA Al Asyhar, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif terhadap pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Selain itu MA Al Asyhar memiliki pimpinan yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki serta menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh.

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Al Asyhar
- b. Alama : Jl. Raya No 33 Sungonlegowo Bungah Gresik
- c. Telpon : (031) 3944357, Kode Pos 61152
- d. Nama Yayasan : Yayasan Al Asyhar Sungonlegowo Bungah Gresik
- e. Tahun Berdiri : 1977

- f. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- g. NSM : 131235250004
- h. NPSN : 20580188
- i. NIS : 310190
- j. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan Al Asyhar
- k. Status Bangunan : Milik Yayasan Al Asyhar
- l. Nama Kepala Madrasah : Bisrun, S.Pd.I
- m. Pendidikan terakhir : S.1
- n. Jurusan : Pendidikan Islam

2. Visi dan Misi

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Lebih spesifik tujuan pendidikan MA Al Asyhar Sungonlegowo Bungah Gresik tertuang dalam Visi dan Misi Madrasah.

a. Visi Madrasah : TERWUJUDNYA INSAN YANG BERIMAN, UNGGUL, KOMPETITIF, DAN BERAKHLAKUL KARIMAH. Dengan indikator:

- 1) Menjadikan keimanan kepada Allah sebagai pedoman tingkah-laku
- 2) Menjadikan agama sebagai inspirasi dalam pengambilan keputusan.
- 3) Berprestasi di bidang akademis dan Pengembangan diri
- 4) Unggul dalam lomba dan kejuaraan

- 5) Mampu menembus Perguruan Tinggi Negeri
- 6) Memiliki kemampuan dan siap bersaing dalam dunia kerja.
- 7) Memiliki keterampilan sebagai bekal hidup
- 8) Bersikap disiplin dan istiqomah
- 9) Selalu menjunjung akhlakul karimah dalam bermasyarakat
- 10) Memiliki kemampuan membawa syiar agama dan madrasah dalam lingkungan Keluarga dan masyarakat

b. Misi Madrasah :

Untuk mewujudkan visi, madrasah ini memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum secara luas dan berkarakter Islami berdasarkan Standar Kompetensi lulusan (SKL) Standar Isi (SI) , disempurnakan dengan Standar Proses serta Standar Penilaian untuk kelas X , XI dan XII
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendorong Peserta Didik berprestasi, disiplin, berakhlak mulia, memiliki etos kerja tinggi, kreatif, kritis, dan bertanggung jawab dengan model pembelajaran PAKEMIS (Pembelajaran yang efektif , kreatif, efektif, menyenangkan dan islami) serta mengembangkan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik
- 3) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 4) Mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Mewujudkan kesadaran peserta didik dalam melaksanakan amalan-amalan wajib atau sunnah.

- 6) Menyelenggarakan manajemen dengan menerapkan prinsip kemandirian, partisipasi, kemitraan, transparansi, dan akuntabilitas sebagai upaya meningkatkan MPMBM (manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah)
- 7) Meningkatkan mutu pembelajaran dan nilai Ujian Nasional
- 8) Meningkatkan dan memotivasi peserta didik agar melanjutkan pendidikan ke
- 9) Meningkatkan prestasi dalam berbagai olimpiade/lomba
- 10) Meningkatkan prestasi dalam bidang kesenian dan olahraga
- 11) Meningkatkan Pendidikan Keterampilan dan Kewirausahaan
- 12) Meningkatkan fasilitas pendidikan yang memadai dan representatif
- 13) Meningkatkan tenaga pendidik dan kependidikan secara periodik dan berkelanjutan
- 14) Meningkatkan kesadaran terhadap nilai sikap (religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong royong, Integritas)
- 15) Mengupayakan pencegahan molimo (madon, madat, maling, main, dan mabuk)
- 16) Mengupayakan pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan
- 17) Mengembangkan dan melaksanakan sistem penilaian yang sesuai dengan standar penilaian kurikulum 2013. .

c. Indikator Misi :

- 1) Membina Akhlaqul Karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Melaksanakan pembinaan jamaah sholat Dhuhur, sholat Dhuha, istighosah, sholat malam, ziarah ke makam para auliya'

- 3) Melaksanakan bimbingan baca tulis Al Qur'an dengan bimbingan yang intensif
- 4) Memperingati hari hari besar Islam dan Nasional
- 5) Melakukan pelatihan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan secara periodik dan berkelanjutan
- 6) Mengadakan pengayaan setiap mata pelajaran
- 7) Memfasilitasi / memberikan layanan dan peningkatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik
- 8) Meningkatkan prestasi dalam berbagai lomba antara lain : Kaligrafi, Murid teladan, KSM, Aksioma baik tingkat kabupaten, provinsi, maupun tingkat nasional
- 9) Melaksanakan bimbingan belajar untuk peserta didik yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi
- 10) Mengadakan Try Out untuk peserta didik kelas akhir yang akan menghadapi ujian akhir madrasah
- 11) Meningkatkan Pendidikan Keterampilan dan Kewirausahaan (tata boga)
- 12) Melakukan kerja sama dengan perusahaan melalui kegiatan magang.
- 13) Memberikan keterampilan peserta didik berupa keterampilan komputer dan keterampilan tata busana, dan keterampilan mengelas
- 14) Menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai dan representative
- 15) Mengembangkan proses pembelajaran berbasis IT.

3. Tujuan Madrasah

Tujuan yang ingin dicapai Madrasah Aliyah Al Asyhar pada tahun 2018-2019 adalah

- a. Menjadikan peserta didik yang selalu taat beribadah kepada Allah SWT dan menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah, berlandaskan Islam ala Ahlussunah wal jamaah
 - b. Mencapai rata-rata Nilai Ujian Nasional minimal 6,00
 - c. Membiasakan dan Istiqomah dalam melaksanakan jamaah shalat maktubah dan shalat-shalat sunat
 - d. Menjadikan peserta didik mampu membaca dan mempelajari kandungan surat-surat pendek dengan benar.
 - e. Meningkatkan pemahaman guru terhadap kurikulum yang berlaku
 - f. Mampu meraih juara pada lomba murid teladan di tingkat Kabupaten atau yang sederajat
 - g. Mampu meraih juara lomba kaligrafi baik tingkat kabupaten, provinsi, maupun Nasional
 - h. Mampu meraih meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga
 - i. Mampu meningkatkan kedisiplinan guru dan peserta didik
 - j. Meningkatkan jumlah peserta didik yang masuk ke perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta
 - k. Membekali peserta didik agar mampu berkompetisi dalam memasuki dunia usaha (dunia kerja)
 - l. Mengarahkan peserta didik yang telah lulus dan mempunyai keinginan untuk mencari pekerjaan
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1 data Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	-
2	Guru Tetap Yayasan	14
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	10
Tenaga Kependidikan		
1	Staf TU	2

5. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2 data sarana dan prasarana lembaga

No	Jenis Prasarana	Jumlah ruang	Jml ruang kondisi baik	Jml ruang kondisi rusak	Kategori		
					Rusak ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	5	5				
2	Perpustakaan	1		1	✓		
3	R. Lab. IPA	1	1				
4	R.Lab. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer						
8	R. Lab. Bahasa						
9	R. Pimpinan	1	1				
10	R. Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha	1	1				
12	R. Konseling	1	1				
13	Tempat Beribadah	1	1				
14	R.UKS	1		1	✓		

15	Jamban	3	3				
16	Gudang	1	1				
17	R. Sirkulasi						
18	Tempat Olahraga	1	1				
19	R.OSIS	1	1				
20	R. Lainnya						

6. Jumlah peserta didik dalam 5 tahun terakhir⁶¹

Tabel 4.3 data jumlah peserta didik 5 tahun terakhir

NO	Tahun pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Total jumlah
		L	P	L	P	L	P	L&P
1	2016 / 2017	10	18	17	21	25	19	110
2	2017 / 2018	18	27	10	18	17	21	118
3	2018 / 2019	26	20	18	27	10	18	119
4	2019 / 2020	21	26	26	20	18	27	140
5	2020 / 2021	18	25	21	26	26	20	136

B. Uji validitas dan uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Seperti yang telah dijelaskan pada Bab III, uji validitas berfungsi untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Peneliti menggunakan rumus *Product moment* dengan signifikansi 0,05 dalam hal ini, dengan ketentuan: dikatakan valid, apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

Sebelum dilakukan uji validitas yang menghasilkan data seperti tabel di bawah, peneliti melakukan uji validitas terhadap hasil kuesioner yang diberikan kepada 34 responden dengan masing-masing variabel terdiri dari 18 butir item. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, untuk variabel bebas terdapat 4 butir item yang tidak valid, selain itu untuk variabel budaya kerja produktif juga terdapat 4

⁶¹ Data dokumentasi profil lembaga diperoleh dari pegawai tata usaha tanggal 4 September 2021 pukul 10.00 WIB.

butir item yang tidak valid. Sehingga dari 18 butir item yang telah disebar, untuk masing-masing variabel terdapat 14 butir item yang valid, sedangkan untuk 4 butir item yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan dalam kegiatan penelitian. Berikut hasil analisa uji validitas instrumen untuk butir item yang valid:

Tabel 4. 4 Uji validitas Variabel X (Implementasi Kurikulum 2013)

Butir Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.705	0.361	Valid
2	0.573	0.361	Valid
3	0.628	0.361	Valid
4	0.602	0.361	Valid
5	0.631	0.361	Valid
6	0.694	0.361	Valid
7	0.734	0.361	Valid
8	0.712	0.361	Valid
9	0.555	0.361	Valid
10	0.760	0.361	Valid
11	0.607	0.361	Valid
12	0.692	0.361	Valid
13	0.605	0.361	Valid
14	0.573	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan pada instrumen variabel X dinyatakan valid, dikarenakan melebihi 0.3. Butir pernyataan dengan validitas tertinggi ada pada nomor 10 dengan nilai r_{hitung} 0,760, sedangkan butir pertanyaan dengan validitas terendah ada pada nomor 9 dengan nilai r_{hitung} 0,555 dapat disimpulkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga angket ini dapat digunakan dalam kegiatan penelitian.

Tabel 4.5 Uji validitas variabel Y (Capaian Kompetensi Lulusan peserta Didik Kelas

12)

Butir Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.611	0.361	Valid

2	0.706	0.361	Valid
3	0.615	0.361	Valid
4	0.587	0.361	Valid
5	0.571	0.361	Valid
6	0.712	0.361	Valid
7	0.726	0.361	Valid
8	0.839	0.361	Valid
9	0.588	0.361	Valid
10	0.696	0.361	Valid
11	0.818	0.361	Valid
12	0.473	0.361	Valid
13	0.758	0.361	Valid
14	0.672	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan pada instrumen variabel Y dinyatakan valid, dikarenakan melebihi 0.3. Butir pernyataan dengan validitas tertinggi ada pada nomor 8 dengan nilai r_{hitung} 0,839, sedangkan butir pertanyaan dengan validitas terendah ada pada nomor 12 dengan nilai r_{hitung} 0,473 dapat disimpulkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga angket ini dapat digunakan dalam kegiatan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Sebagaimana pada Bab III, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui keajegan instrumen penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Berikut hasil analisis uji reliabilitas:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Implementasi Kurikulum 2013 (X)	0,890	Reliabel
Capaian Kompetensi Lulusan peserta Didik Kelas 12 (Y)	0,906	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

C. Deskripsi data statistik

Deskripsi data statistik menggambarkan tentang beberapa ringkasan data penelitian seperti mean, modus, varian, standar deviasi dan lain-lain. Tujuannya untuk mengetahui deskripsi suatu data seperti skor minimal dan skor maksimal, nilai rata-rata, varian data dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data statistik dengan menggunakan *aplikasi software microsoft excel*, dapat diketahui skor minimum, skor maksimum, sum statistik, nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians data dari jawaban responden terhadap skala ukur sebagai berikut:

Tabel 4.7 data deskripsi statistik

<i>JUMLAH</i>		
	Variable X	Variable Y
Mean	47.53333	46.11111
Standard Error	0.821799	0.905216
Median	48	47
Mode	51	50
Standard Deviation	5.512795	6.072375
Sample Variance	30.39091	36.87374
Range	21	23
Minimum	35	33
Maximum	56	56
Sum	2139	2075
N	45	45

Berdasarkan tabel di atas, dapat memberikan penjelasan bahwa jumlah/ responden yang diteliti dari kedua variabel adalah 45 responden. Dapat diketahui pada variabel implementasi kurikulum 2013 memiliki skor nilai rata-rata sebesar

47.533, standard error 0.8217, median 48, mode 51, standar deviasi 5.5127, varian sampel 30.39091, skor range 21, skor minimum sebesar 35, skor maksimum sebesar 56 dan total penjumlahan semua skor adalah 2139. Adapun pada variabel capaian kompetensi lulusan peserta didik kelas 12 memiliki skor nilai rata-rata sebesar 46.1111, standard error 0.905216, median 47, mode 50, standar deviasi 6.072375, varian sampel 36.87374, skor range 23, skor minimum sebesar 33, skor maksimum sebesar 56 dan total penjumlahan semua skor adalah 2075.

D. Penyajian data

Berikut ini akan disajikan data berdasarkan hasil kuisioner setiap butir secara terperinci.

1. Implementasi Kurikulum 2013

a. Perencanaan pembelajaran

Tabel 4. 8 pengolahan data indikator perencanaan pembelajaran

No	Item	Ss	S	K	Tt	Jumlah Responden
1	Guru menjelaskan silabus/ materi yang akan dipelajari	22	21	2	0	45
2	Mengawali kegiatan Pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama	38	5	2	0	45
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai	23	21	1	0	45
4	Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran	26	16	3	0	45

Dari hasil pengolahan data item pernyataan terkait Guru menjelaskan silabus/ materi yang akan dipelajari, 22 responden menjawab sangat setuju, 21 responden menjawab setuju dan 2 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden. Dapat dijelaskan bahwa guru

di kelas selalu memberikan penjelasan silabus kepada peserta didik agar peserta didik bisa memahami tentang materi-materi pokok dari silabus yang akan dibahas dalam proses pembelajaran.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan terkait Guru menjelaskan silabus/ materi yang akan dipelajari, 38 responden menjawab sangat setuju, 5 responden menjawab setuju dan 2 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden. Pada hasil data diatas menjelaskan bahwa guru di kelas sebelum mempersiapkan materi pembelajaran kepada peserta didik selalu menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap pertemuan guna memberikan kemudahan bagi peserta didik ketika akan melaksanakan proses kegiatan belajar-mengajar.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan terkait Guru menjelaskan silabus/ materi yang akan dipelajari, 26 responden menjawab sangat setuju, 16 responden menjawab setuju dan 3 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden. Dari hasil pengolahan data item pernyataan terkait dengan mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa, guru selalu mengajak semua peserta didik untuk mengawali kegiatan belajar-mengajar dengan berdoa bersama-sama. Selanjutnya terkait item tentang guru memberikan motivasi kepada peserta didik, maka dapat dijelaskan bahwa guru di kelas sebelum kegiatan belajar-mengajar selalu dan sering memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar peserta didik selalu semangat dan giat dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Tabel 4.9 pengolahan data indikator pelaksanaan pembelajaran

No	Item	Ss	S	K	T	Jumlah Responden
1	Guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya (Menanya)	28	14	3	0	45
2	Peserta didik dibimbing untuk berdiskusi kelompok tentang materi yang diajarkan	22	20	3	0	45
3	Peserta didik diajak untuk mengidentifikasi masalah melalui kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis dan membaca berbagai informasi yang tersedia di media massa dan internet maupun sumber lain (mengamati)	19	22	4	0	45
4	Peserta didik mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan data dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba (eksperimen), wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain (mencoba/mengumpulkan data)	11	32	2	0	45
5	Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dan menarik kesimpulan jawaban atas pertanyaan yang sudah disebutkan (mengasosiasi)	15	20	10	0	45
6	Peserta didik bisa mendeskripsikan dan mempresentasikan hasil belajar/diskusi dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data (mengkomunikasikan)	21	22	2	0	55

Dari hasil pengolahan data item pernyataan terkait guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setiap materi yang belum dipahami, 28 responden menjawab sangat setuju, 14 responden menjawab setuju dan 3 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden. Pada data tersebut dijelaskan guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setiap materi yang belum dipahami.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan terkait peserta didik dibimbing untuk berdiskusi kelompok tentang materi yang diajarkan, 22 responden menjawab sangat setuju, 20 responden menjawab setuju dan 3 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden. Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa peserta didik selalu dibimbing untuk berdiskusi kelompok tentang materi yang diajarkan.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan terkait peserta didik diajak untuk mengidentifikasi masalah melalui kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis dan membaca berbagai informasi yang tersedia di media massa dan internet maupun sumber lain, 19 responden menjawab sangat setuju, 22 responden menjawab setuju dan 4 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden. Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa peserta didik sering diajak untuk mengidentifikasi masalah melalui kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis dan membaca berbagai informasi yang tersedia di media massa dan internet maupun sumber lain.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan terkait Peserta didik mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan data dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba (eksperimen), wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain. Dari 45 responden yang menjawab pada item tersebut, terdapat 11 responden menjawab sangat setuju, 32 responden menjawab setuju dan

2 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan terkait Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dan menarik kesimpulan jawaban atas pertanyaan yang sudah disebutkan, 15 responden menjawab sangat setuju, 20 responden menjawab setuju dan 10 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan terkait peserta didik bisa mendeskripsikan dan mempresentasikan hasil belajar/diskusi dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data. Terdapat 21 responden menjawab sangat setuju, 22 responden menjawab setuju dan 2 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden. Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa peserta didik sudah bisa dan berani mempresentasikan hasil belajar atau diskusinya kepada guru dan teman lainnya.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan terkait dengan pembelajaran 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan) , maka dijelaskan bahwa guru telah memenuhi ketentuan 5 M dalam menggunakan pendekatan saintifik ketika proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah peserta didik yang memberikan jawaban setuju dan sangat setuju pada angket yang disediakan. Terkait dengan item pernyataan diskusi kelompok setiap materi yang dipelajari, data diatas menunjukkan bahwa guru di kelas mendorong peserta didik untuk selalu mendiskusikan materi pelajaran yang sedang dipelajari agar masing-masing peserta didik mampu mengeksplorasi

pengetahuannya dan saling bertukar pikiran dan bertukar pendapat atas materi yang sedang dipelajari.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan terkait dengan kegiatan Praktikum, maka dijelaskan bahwa ada mata pelajaran yang selalu dan sering mengadakan praktikum serta kadang-kadang. Adanya praktikum pada setiap pelajaran berguna untuk menambah wawasan dan keterampilan peserta didik.

c. Evaluasi pembelajaran

Tabel 4.10 pengolahan data indikator evaluasi pembelajaran

No	Item	SS	S	K	TT	Jumlah Responden
1	Guru memberikan penguatan materi dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok	22	20	2	1	45
2	Guru menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	18	23	4	0	45
3	Guru memberi kesempatan remedial jika ada peserta didik yang nilai ulangan harian atau utsnya dibawah KKM	32	10	3	0	45
4	Setiap KD/ pembelajaran per-bab diadakan ulangan harian	14	15	16	0	45

Dari hasil pengolahan data item pernyataan terkait penguatan materi dalam bentuk pemberian tugas, Terdapat 22 responden menjawab sangat setuju, 20 responden menjawab setuju dan 2 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa guru selalu memberikan penguatan materi di setiap pertemuan yang ada agar peserta didik benar-benar mampu memahami materi yang diajarkan.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan terkait guru menginformasikan rencana pembelajaran di pertemuan selanjutnya, Terdapat 18 responden menjawab sangat setuju, 23 responden menjawab setuju dan 4 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden. Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa guru sering menginformasikan rencana pembelajaran di pertemuan selanjutnya sebagai bahan dan persiapan untuk pembelajaran di pertemuan yang akan datang.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan terkait dengan pemberian remedial hasil ulangan harian atau nilai ujian yang di bawah KKM, Terdapat 32 responden menjawab sangat setuju, 10 responden menjawab setuju dan 3 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden maka dijelaskan bahwa betapa pentingnya dilakukannya remedial sebagai penilaian khusus guna membantu nilai peserta didik yang belum memenuhi standar KKM. Semua responden setuju dan sangat setuju jika guru memberikan kesempatan untuk remedial agar pemahaman peserta didik lebih meningkat serta nilai ulangan harian dan ujian semester atau tengah semester tetap stabil diatas KKM.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan Setiap KD/ pembelajaran per-bab diadakan ulangan harian. Terdapat 14 responden menjawab sangat setuju, 15 responden menjawab setuju dan 16 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden.

2. Capaian kompetensi lulusan peserta didik kelas 12
 - a. Aspek sikap

Tabel 4. 11 pengolahan data indikator aspek sikap

No	Item	SS	S	K	TT	Jumlah Responden
1	Saya selalu jujur dalam mengerjakan tugas & tanpa menyontek	17	22	5	1	45
2	Saya berani dan santun saat mengajukan pendapat ketika pembelajaran berlangsung	21	19	5	0	45
3	Saya bisa bekerja sama ketika diajak diskusi kelompok	24	19	2	0	45
4	Saya bisa menghargai pendapat peserta didik lain	20	25	0	0	45
5	Saya punya rasa peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar	26	18	1	0	45

Dari hasil pengolahan data item pernyataan Saya selalu jujur dalam mengerjakan tugas & tanpa menyontek, 17 responden menjawab sangat setuju, 22 responden menjawab setuju dan 5 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki sikap jujur dalam mengerjakan tugas.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan Saya berani dan santun saat mengajukan pendapat ketika pembelajaran berlangsung, 21 responden menjawab sangat setuju, 19 responden menjawab setuju dan 5 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden berani dan santun saat mengajukan pendapat ketika pembelajaran berlangsung.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan Saya bisa bekerja sama ketika diajak diskusi kelompok, 24 responden menjawab sangat setuju, 19 responden menjawab setuju dan 2 responden menjawab kadang-kadang.

Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat aktif dan suka bekerja sama dalam diskusi kelompok.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan Saya bisa menghargai pendapat peserta didik lain, 20 responden menjawab sangat setuju dan 25 responden. Sedangkan yang menjawab kadang-kadang dan tidak setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai rasa saling menghargai antar sesama terutama saling menghargai pendapat responden lain yang bertentangan.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan Saya punya rasa peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar, 26 responden menjawab sangat setuju, 18 responden menjawab setuju dan 1 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

b. Aspek pengetahuan

Tabel 4.12 pengolahan data indikator aspek pengetahuan

No	Item	SS	S	K	TT	Jumlah Responden
6	Saya dengan mudah mengingat kembali diskusi pelajaran pada beberapa pertemuan sebelumnya	16	22	7	0	45
7	Saya mudah memahami pelajaran yang dijelaskan guru	19	23	3	0	45
8	Setiap ada persoalan dalam pembelajaran, saya mampu mengurai dan menganalisis untuk mencari pemecahan persoalan tersebut	18	24	2	1	45
9	Saya bisa membuat ringkasan atau	20	20	4	1	45

	rangkuman mengenai materi yang diajarkan					
10	Saya berani mengkritik teman jika pendapatnya salah	14	27	2	2	45

Dari hasil pengolahan data item pernyataan saya dengan mudah mengingat kembali diskusi pelajaran pada beberapa pertemuan sebelumnya, 16 responden menjawab sangat setuju, 22 responden menjawab setuju dan 7 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki daya ingat yang tinggi.

Pada butir item Saya mudah memahami pelajaran yang dijelaskan guru. Terdapat 19 responden menjawab sangat setuju, 23 responden menjawab setuju, dan 5 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak setuju 0 responden. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik kelas 12 mampu memahami dengan baik setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Pada butir item pernyataan setiap ada persoalan dalam pembelajaran, saya mampu mengurai dan menganalisis untuk mencari pemecahan. Terdapat 18 responden yang menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab kadang-kadang, dan 1 responden menjawab tidak setuju. Dari data tersebut dapat dijelaskan, responden sudah mampu mengurai dan menganalisis persoalan dalam pembelajaran.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan Saya bisa membuat ringkasan atau rangkuman mengenai materi yang diajarkan. Terdapat 20 responden yang menjawab sangat setuju, 20 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab kadang-kadang, dan 1 responden menjawab tidak setuju. Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden sudah terbiasa membuat ringkasan materi pelajaran dan

ada beberapa responden yang jarang membuat ringkasan materi pelajaran.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan Saya berani mengkritik teman jika pendapatnya salah, terdapat 14 responden yang menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab kadang-kadang, dan 2 responden menjawab tidak setuju. Pada data tersebut menunjukkan bahwa responden berani mengkritik teman jika pendapatnya salah.

c. Aspek Keterampilan

Tabel 4.13 pengolahan data indikator aspek keterampilan

No	Item	SS	S	K	TT	Jumlah Responden
11	Saya berani mempresentasikan ide-ide dan penemuan baru saat diskusi kelompok	13	23	8	1	45
12	Semua mata pelajaran terdapat kegiatan praktikum	24	20	1	0	45
13	Saya terbiasa membuat peta konsep materi yang akan datang	14	18	12	1	45
14	Saya terampil dalam membuat seni kaligrafi islami yang diajarkan dalam kurikulum seni budaya	15	25	4	1	45

Dari hasil pengolahan data item pernyataan Saya berani mempresentasikan ide-ide dan penemuan baru saat diskusi kelompok, 13 responden menjawab sangat setuju, 23 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab kadang-kadang dan menjawab tidak setuju 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden berani mempresentasikan ide-ide dan penemuan baru saat diskusi kelompok.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan Semua mata pelajaran terdapat kegiatan praktikum, 20 responden menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju, dan 1 responden menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak

setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa semua mata pelajaran yang diajarkan terdapat kegiatan praktikum guna menunjang dan menambah keterampilan peserta didik.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan Saya terbiasa membuat peta konsep materi yang akan datang, 14 responden menjawab sangat setuju, 18 responden menjawab setuju, 12 responden menjawab kadang-kadang. Dan yang menjawab tidak setuju 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden terbiasa membuat peta konsep materi yang akan datang, sedangkan ada beberapa responden yang kurang dan tidak terbiasa membuat peta konsep materi pelajaran.

Dari hasil pengolahan data item pernyataan Saya terampil dalam membuat seni kaligrafi islami yang diajarkan dalam kurikulum seni budaya, 15 responden menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab kadang-kadang, dan yang menjawab tidak setuju 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden bisa dan terampil membuat karya seni kaligrafi islami yang diajarkan dalam kurikulum seni budaya.

E. ANALISIS DATA

Analisis ini merupakan analisa mengenai implementasi kurikulum 2013, capaian kompetensi lulusan peserta didik kelas 12, dan pengaruh implementasi kurikulum 2013 terhadap capaian kompetensi lulusan kelas 12 di MA Al Asyhar Gresik.

1. Analisa implementasi kurikulum 2013

Seperti yang telah dijelaskan pada bab III di atas, untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 bagaimana peneliti melakukan penghitungan skor

berdasarkan data angket yang telah disebarkan kepada responden. Berikut disajikan hasil perhitungan skor pada setiap butir pernyataan untuk setiap indikator dalam variabel implementasi kurikulum 2013.

Rumus untuk perhitungan skor ideal:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100 \% \text{ Dimana:}$$

DP= Deskripsi Persentase

N= skor yang diperoleh

N= skor ideal (skor maksimal x butir instrumen x jumlah responden)

Ketentuan kriteria presentasi adalah sebagai berikut:

- 76% - 100% : Baik
- 56% - 75% : Cukup
- 40% - 55% : Kurang Baik
- Kurang dari 40% : Sangat Kurang Baik.⁶²

a. Perencanaan pembelajaran

Indikator dari perencanaan pembelajaran terdiri dari 4 sub indikator, yaitu:

Data yang diperoleh dianalisis deskriptif dengan persentase berdasarkan perhitungan skor ideal dari jawaban responden sebanyak 45 peserta didik.

Tabel 4.14 data skor ideal indikator perencanaan pembelajaran

No	Item	Skor	DP	Keterangan
1	Guru menjelaskan silabus/ materi yang akan dipelajari	155	86%	Baik

⁶² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 246.

2	Mengawali kegiatan Pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama	170	94%	Baik
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai	157	87%	Baik
4	Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran	158	88%	Baik
Rata-rata			89%	Baik

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil rata-rata skor perencanaan pembelajaran sebesar 89% dan dengan kategori baik. Dari keempat indikator pernyataan tersebut, persentase paling tinggi adalah mengawali pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dengan nilai 94%. Sedangkan pernyataan paling rendah adalah Guru menjelaskan silabus/ materi yang akan dipelajari dengan nilai 86%

b. Pelaksanaan pembelajaran

Tabel 4.15 data skor ideal indikator pelaksanaan pembelajaran

No	Item	Skor	DP	Keterangan
1	Guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setiap materi yang belum dipahami	160	89%	Baik
2	Peserta didik dibimbing untuk berdiskusi kelompok tentang materi yang diajarkan	154	85%	Baik
3	Peserta didik diajak untuk mengidentifikasi masalah melalui kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis dan membaca berbagai	150	83%	Baik

	informasi yang tersedia di media massa dan internet maupun sumber lain			
4	Peserta didik mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan data dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba (eksperimen), wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain	144	80%	Baik
5	Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dan menarik kesimpulan jawaban atas pertanyaan yang sudah disebutkan	138	77%	Baik
6	Peserta didik bisa mendeskripsikan dan mempresentasikan hasil belajar/diskusi dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data	154	85%	Baik
Rata-rata			83%	Baik

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil rata-rata skor pelaksanaan pembelajaran sebesar 83% dan dengan kategori baik. Dari ketujuh indikator pernyataan tersebut, persentase paling tinggi adalah guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setiap materi yang belum dipahami dengan nilai 89%. Sedangkan pernyataan paling rendah adalah Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dan menarik kesimpulan jawaban atas pertanyaan yang sudah disebutkan 77%

c. Evaluasi pembelajaran

Tabel 4.16 data skor ideal indikator evaluasi pembelajaran

No	Item	Skor	DP	Keterangan
1	Guru memberikan penguatan materi dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok	153	85%	Baik
2	Guru menginformasikan rencana	149	83%	Baik

	pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya			
3	Guru memberi kesempatan remedial jika ada peserta didik yang nilai ulangan harian atau utsnya dibawah KKM	164	91%	Baik
7	Setiap KD/ pembelajaran per-bab diadakan ulangan harian	133	80%	Cukup
Rata-rata			84%	Baik

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil rata-rata skor evaluasi pembelajaran sebesar 84% dan dengan kategori baik. Dari keempat indikator pernyataan tersebut, persentase paling tinggi adalah Guru memberi kesempatan remedial jika ada peserta didik yang nilai ulangan harian atau utsnya dibawah KKM dengan nilai 94%. Sedangkan pernyataan paling rendah adalah Setiap KD/ pembelajaran per-bab diadakan ulangan harian dengan nilai 86%

Dari penjelasan masing-masing indikator mengenai implementasi kurikulum 2013 di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi kurikulum 2013 dapat dikategorikan baik.

Hal ini sejalan dengan pemaparan Waka Kurikulum saat kegiatan wawancara bahwa kurikulum 2013 di MA Al Asyhar sudah berjalan dengan baik mulai dari penyusunan Silabus dan RPP hingga pelaksanaan pembelajaran 5M. Semua guru sudah menerapkan pembelajaran 5M. Namun, ada beberapa guru yang menerapkan pembelajaran 5M tidak berurutan, misalnya ada kalanya pembelajaran 5M diawali dengan 5M yang Mengamati dulu, ada juga yang mengawali dari 5M yang Mencoba dulu.⁶³

Pada evaluasi pembelajaran, setiap guru selalu memberikan tugas untuk memberikan penguatan materi yang sudah diajarkan berupa tugas PR

⁶³ Wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 26 Mei 2021 pukul 10.00 WIB

mengerjakan soal, merangkum materi atau membuat peta konsep/bagan.⁶⁴

Berikut penskoran keseluruhan implementasi kurikulum 2013:

Tabel 4.17 data skor ideal variabel implementasi kurikulum 2013

No	Item	Skor	DP	keterangan
1	Guru menjelaskan silabus/ materi yang akan dipelajari	155	86%	Baik
2	Mengawali kegiatan Pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama	170	94%	Baik
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai	157	87%	Baik
4	Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran	158	88%	Baik
5	Guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setiap materi yang belum dipahami	160	89%	Baik
6	Peserta didik dibimbing untuk berdiskusi kelompok tentang materi yang diajarkan	154	85%	Baik
7	Peserta didik diajak untuk mengidentifikasi masalah melalui kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis dan membaca berbagai informasi yang tersedia di media massa dan internet maupun sumber lain	150	83%	Baik
8	Peserta didik mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan data dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba (eksperimen), wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain	144	80%	Baik
9	Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dan menarik kesimpulan jawaban atas pertanyaan yang sudah disebutkan	138	77%	Baik

⁶⁴ Wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 26 Mei 2021 pukul 10.00 WIB

10	Peserta didik bisa mendeskripsikan dan mempresentasikan hasil belajar/diskusi dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data	154	85%	Baik
11	Guru memberikan penguatan materi dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok	153	85%	Baik
12	Guru menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	149	83%	Baik
13	Guru memberi kesempatan remedial jika ada peserta didik yang nilai ulangan harian atau utsnya dibawah KKM	164	91%	Baik
14	Setiap KD/ pembelajaran per-bab diadakan ulangan harian	133	80%	Baik
Rata-rata			85%	baik

2. Capaian kompetensi lulusan peserta didik kelas 12
 - a. Aspek sikap

Tabel 4.18 data skor ideal indikator aspek sikap

No	Item	Skor	DP	Keterangan
1	Saya selalu jujur dalam mengerjakan tugas & tanpa menyontek	144	80%	Baik
2	Saya berani dan santun saat mengajukan pendapat ketika pembelajaran berlangsung	151	83%	Baik
3	Saya bisa bekerja sama ketika diajak diskusi kelompok	149	84%	Baik
4	Saya bisa menghargai pendapat peserta didik lain	147	82%	Baik
5	Saya punya rasa peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar	143	80%	Baik
Rata-rata			81%	Baik

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil rata-rata skor aspek sikap

sebesar 81% dan dengan kategori baik. Dari kelima indikator pernyataan tersebut, persentase paling tinggi adalah Saya bisa bekerja sama ketika diajak diskusi kelompok dengan nilai 84%. Sedangkan pernyataan paling rendah adalah Saya selalu jujur dalam mengerjakan tugas & tanpa menyontek dan Saya punya rasa peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar dengan masing-masing nilai 80%.

b. Aspek pengetahuan

Tabel 4.19 data skor ideal indikator aspek pengetahuan

No	Item	Skor	DP	Keterangan
1	Saya dengan mudah mengingat kembali diskusi pelajaran pada beberapa pertemuan sebelumnya	145	85%	Baik
2	Saya mudah memahami pelajaran yang dijelaskan guru	151	84%	Baik
3	Setiap ada persoalan dalam pembelajaran, saya mampu mengurai dan menganalisis untuk mencari pemecahan persoalan tersebut	157	87%	Baik
4	Saya bisa membuat ringkasan atau rangkuman mengenai materi yang diajarkan	155	86%	Baik
5	Saya berani mengkritik teman jika pendapatnya salah	160	89%	baik
Rata-rata			85%	Baik

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil rata-rata skor aspek pengetahuan sebesar 85% dan dengan kategori baik. Dari kelima indikator pernyataan tersebut, persentase paling tinggi adalah Saya berani mengkritik teman jika pendapatnya salah dengan nilai 89%. Sedangkan pernyataan paling rendah adalah Saya mudah memahami pelajaran yang dijelaskan guru dengan nilai 84%

c. Aspek keterampilan

Tabel 4.20 data skor ideal indikator aspek keterampilan

No	Item	Skor	DP	Keterangan
1	Saya berani mempresentasikan ide-ide dan penemuan baru saat diskusi kelompok	138	77%	Baik
2	Semua mata pelajaran terdapat kegiatan praktikum	158	88%	baik
3	Saya terbiasa membuat peta konsep materi yang akan datang	133	76%	baik
4	Saya terampil dalam membuat seni kaligrafi islami yang diajarkan dalam kurikulum seni budaya	144	80%	baik
Rata-rata			80%	Baik

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil rata-rata skor aspek keterampilan sebesar 80% dan dengan kategori baik. Dari keempat indikator pernyataan tersebut, persentase paling tinggi adalah Semua mata pelajaran terdapat kegiatan praktikum dengan nilai 88%. Sedangkan pernyataan paling rendah adalah Saya terbiasa membuat peta konsep materi yang akan datang dengan nilai 76%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan WaKa Kurikulum, peserta didik MA Al Asyhar selalu diajarkan nilai-nilai keislaman dan selalu ditekankan pada perilaku dan akhlak yang baik dengan adanya kegiatan rutin seperti sholat Dhuha berjamaah setiap hari, kegiatan belajar kitab-kitab kuning dasar di luar jam kegiatan belajar mengajar, kelas tambahan untuk program Tahfidz dan lain sebagainya.. Setiap guru juga selalu menambahkan nilai-nilai pendidikan karakter pada setiap kegiatan pembelajaran.⁶⁵

⁶⁵ Wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 26 Mei 2021 pukul 10.00 WIB

Pada aspek keterampilan, Waka Kurikulum memaparkan bahwa setiap mata pelajaran di MA Al Asyhar hampir semuanya sudah ada kegiatan praktikum agar peserta didik bisa langsung tahu praktek dari teori atau ilmu yang sudah dipelajari di kelas. Seperti misalnya siswa mempelajari materi tentang zakat pada mata pelajaran Fiqih, setelah materi sudah dipahami peserta didik, dilanjutkan dengan praktikum zakat. Namun, kegiatan praktikum di MA Al Asyhar ini lebih dominan pada mata pelajaran keagamaan⁶⁶

Waka Kurikulum juga memaparkan bahwa MA Al Asyhar memiliki produk unggulan dalam bidang seni kaligrafi. Karena pembelajaran kaligrafi dimasukkan dalam muatan kurikulum mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK). Selain itu, setiap hari Jum'at peserta didik diharuskan mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi. Dari hasil ekstrakurikuler kaligrafi tersebut, banyak peserta didik yang sering mendapatkan juara di perlombaan seni kaligrafi baik itu di tingkat kabupaten, provinsi, bahkan ada juga yang pernah juara kaligrafi di tingkat nasional.⁶⁷

Selain itu, berdasarkan tabel hasil rata-rata pencapaian belajar peserta didik kelas 12 yang diperoleh dari DKN (Daftar Kumulatif Nilai) pada nilai akhir rapor responden (peserta didik kelas 12) semester akhir menunjukkan hasil capaian aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam kategori baik.

Tabel 4.21 Data DKN (Daftar Kumulatif Nilai) peserta didik kelas 12.⁶⁸

NO	NAMA SISWA	JUMLAH NILAI												JML KI 3 + KI 4 + KI 1 + KI 2
		KI 3 PENGETAHUAN				KI 4 KETERAMPILAN				KI 1 SPIRITUAL		KI 2 SOSIAL		
		JU	ML	AH	RA	JU	ML	AH	RA	JU	ML	JU	ML	
		TA	TA	TA	TA	TA	TA	TA	TA	TA	TA	TA	TA	2

⁶⁶ Wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 26 Mei 2021 pukul 10.00 WIB

⁶⁷ Wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 26 Mei 2021 pukul 10.00 WIB

⁶⁸ Data DKN (Daftar Kumulatif Nilai) peserta didik kelas 12 diperoleh dari staff tata usaha madrasah pada tanggal 16 Januari 2022 pukul 11.20. WIB

1	Responden 1	1917	96	1919	96	76	3.8	74	4	1917
2	Responden 2	1824	91	1818	91	60	3.0	69	3	1822
3	Responden 3	1774	89	1786	89	57	2.8	62	3	1777
4	Responden 4	1919	96	1925	96	75	3.8	74	4	1921
5	Responden 5	1947	97	1944	97	76	3.8	75	4	1947
6	Responden 6	1793	90	1809	90	69	3.5	67	3	1797
7	Responden 7	1884	94	1879	94	70	3.5	75	4	1883
8	Responden 8	1879	94	1874	94	75	3.7	72	4	1878
9	Responden 9	1878	94	1858	93	70	3.5	73	4	1873
10	Responden 10	1925	96	1925	96	76	3.8	73	4	1925
11	Responden 11	1882	94	1887	94	76	3.8	73	4	1883
12	Responden 12	1895	95	1919	96	76	3.8	74	4	1901
13	Responden 13	1803	90	1820	91	59	3.0	67	3	1807
14	Responden 14	1815	91	1832	92	66	3.3	71	4	1819
15	Responden 15	1809	90	1828	91	71	3.6	70	4	1814
16	Responden 16	1749	87	1778	89	56	2.8	59	3	1757
17	Responden 17	1750	88	1770	88	56	2.8	63	3	1755
18	Responden 18	1769	88	1802	90	59	3.0	65	3	1777
19	Responden 19	1775	89	1787	89	57	2.9	63	3	1778
20	Responden 20	1772	89	1786	89	59	3.0	71	4	1776
21	Responden 21	1831	92	1862	93	76	3.8	73	4	1839
22	Responden 22	1948	97	1944	97	76	3.8	75	4	1947
23	Responden 23	1868	93	1881	94	70	3.5	74	4	1871
24	Responden 24	1794	90	1802	90	62	3.1	68	3	1796
25	Responden 25	1850	93	1877	94	66	3.3	74	4	1857
26	Responden 26	1783	89	1789	89	60	3.0	59	3	1785
27	Responden 27	1932	97	1937	97	69	3.5	72	4	1933
28	Responden 28	1922	96	1932	97	79	4.0	78	4	1925
29	Responden 29	1911	96	1926	96	74	3.7	73	4	1915
30	Responden 30	1864	93	1888	94	67	3.4	69	3	1870
31	Responden 31	1858	93	1884	94	63	3.2	65	3	1864
32	Responden 32	1872	94	1910	96	67	3.4	74	4	1881
33	Responden 33	1977	99	1956	98	79	4.0	78	4	1971
34	Responden 34	1864	93	1873	94	61	3.0	65	3	1866
35	Responden 35	1861	93	1869	93	61	3.0	66	3	1863
36	Responden 36	1873	94	1891	95	61	3.0	66	3	1877
37	Responden 37	1835	92	1849	92	59	3.0	58	3	1839
38	Responden 38	1853	93	1864	93	61	3.1	63	3	1856
39	Responden 39	1877	94	1888	94	64	3.2	68	3	1880

40	Responden 40	1991	100	1986	99	79	4.0	79	4	1990
41	Responden 41	1906	95	1918	96	67	3.4	71	4	1909
42	Responden 42	1872	94	1892	95	69	3.4	70	3	1877
43	Responden 43	1936	97	1950	97	70	3.5	74	4	1939
44	Responden 44	2017	99	2013	198	80	4.0	79	4	2016
45	Responden 45	1993	100	1999	100	80	4.0	79	4	1994

Adapun dari penjelasan masing-masing indikator mengenai capaian kompetensi peserta didik 12, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa capaian kompetensi peserta didik kelas 12 dapat dikategorikan baik. Berikut penskoran keseluruhan implementasi kurikulum 2013:

Tabel 4.2 data skor ideal variabel capaian kompetensi peserta didik

No	Item	Skor	DP	keterangan
1	Saya selalu jujur dalam mengerjakan tugas & tanpa menyontek	144	80%	Baik
2	Saya berani dan santun saat mengajukan pendapat ketika pembelajaran berlangsung	151	83%	Baik
3	Saya bisa bekerja sama ketika diajak diskusi kelompok	149	84%	Baik
4	Saya bisa menghargai pendapat peserta didik lain	147	82%	Baik
5	Saya punya rasa peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar	143	80%	Baik
6	Saya dengan mudah mengingat kembali diskusi pelajaran pada beberapa pertemuan sebelumnya	145	85%	Baik
7	Saya mudah memahami pelajaran yang dijelaskan guru	151	84%	Baik
8	Setiap ada persoalan dalam pembelajaran, saya mampu mengurai dan menganalisis untuk mencari pemecahan persoalan tersebut	157	87%	Baik
9	Saya bisa membuat ringkasan atau rangkuman mengenai materi yang diajarkan	155	86%	Baik
10	Saya berani mengkritik teman jika	160	89%	Baik

	pendapatnya salah			
11	Saya berani mempresentasikan ide-ide dan penemuan baru saat diskusi kelompok	138	77%	Baik
12	Semua mata pelajaran terdapat kegiatan praktikum	158	88%	Baik
13	Saya terbiasa membuat peta konsep materi yang akan datang	133	76%	Baik
14	Saya terampil dalam membuat seni kaligrafi islami yang diajarkan dalam kurikulum seni budaya	144	80%	Baik
Rata-rata			84%	

3. Pengaruh implementasi kurikulum 2013 terhadap capaian kompetensi lulusan kelas 12 di MA Al Asyhar Gresik

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi kurikulum 2013 terhadap capaian kompetensi peserta didik kelas 12 di MA Al Asyhar. Dalam menjawab permasalahan dan menguji hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, maka perlu dilakukan analisis statistik terhadap data yang diperoleh, dimana dalam penelitian ini digunakan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS IBM 21.

Tabel 4.23 analisis regresi sederhana

		Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013	Capaian Kompetensi Peserta Didik
Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013	Pearson Correlation	1	,640**
	Sig. (2-tailed)		,000
Capaian Kompetensi Peserta	N	45	45
	Pearson Correlation	,640**	1

Didik	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Bertolak dari data hasil perhitungan diatas, maka dapat kita pahami bahwa antara korelasi variabel x dengan variabel y ini memperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,640. Adapun langkah yang diambil selanjutnya ialah memberikan interpretasi hasil perhitungan menggunakan tabel nilai koefisien korelasi r product moment sebagaimana berikut:

Tabel 4.24 Pedoman Untuk Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Adapun variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi karena rendahnya nilai korelasi sehingga dianggap tidak ada.
0,20 – 0,399	Antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat korelasi yang rendah
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan variabel Y berkorelasi sedang
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat korelasi kuat
0,80 – 1,000	Antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat korelasi sangat tinggi atau sangat kuat

Bersumber dari tabel pedoman interpretasi menurut Sugiyono tersebut dan melihat hasil perhitungan yang didapatkan $r_{xy} = 0,640$ berada pada kelas interval ketiga yaitu antara 0,60 – 0,799 dengan kategori korelasi “kuat” atau “tinggi” maka variabel X yang berbunyi pengaruh implementasi kurikulum 2013 memiliki hubungan yang kuat dengan capaian kompetensi peserta didik variabel Y.

Analisis korelasi dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi yaitu mengkuadratkan koefisien yang ditentukan dan mengkalikannya dengan 100%.

Perhitungan koefisien determinasi menggunakan aplikasi *SPSS For Windows 21*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.25 Perhitungan koefisien determinasi r hitung

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640 ^a	,409	,396	4,72100

a. Predictors: (Constant), Implementasi Kurikulum 2013

Bersumber pada data tabel diperoleh nilai R Square sebesar 0,409 atau 40,9%. Artinya sebesar 59,1 % yang diperoleh dari (100% - 40,9% = 59,1%) memiliki korelasi dengan variabel lain diluar pembahasan dari penelitian ini.

Tahap analisis terakhir ialah menghitung persamaan regresi variabel X dan variabel Y. hasil 'pengujian regresi linear sederhana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.26 pengujian regresi linear sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,614	6,177		2,042	,047
1 Implementasi Kurikulum 2013	,705	,129	,640	5,458	,000

a. Dependent Variable: Capaian Kompetensi Peserta Didik

Berlandaskan tabel tersebut didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = b_0 + bX$$

$$Y = 12,614 + 0,705X$$

- a. $b_0 = 12,614$. Nilai konstanta ini berarti apabila tidak terdapat variabel yang tercermin pada Implementasi Kurikulum 2013, maka capaian kompetensi peserta didik adalah 12,614. Atau dapat juga diartikan capaian kompetensi peserta didik akan mengalami kenaikan sebesar 24,428 kali sebelum atau tanpa ada variabel implementasi kurikulum 2013 .
- b. $b_X = 0,705$. Nilai ini menunjukkan apabila implementasi kurikulum 2013 mengalami kenaikan satu kali akan berakibat meningkat pula variabel capaian kompetensi peserta didik sebesar 0,546.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan berbagai langkah penelitian mulai dari penyajian, pemaparan serta analisis data mengenai “Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Capaian Kompetensi Peserta Didik Kelas 12 DI MA Al Asyhar Gresik”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 di MA Al Asyhar Gresik sudah dilaksanakan dengan baik. Hal itu terbukti dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sesuai dengan penskoran menggunakan perhitungan skor ideal sebesar 85%. Jika dikategorisasikan nilai tersebut berada dalam kategori baik, karena termasuk dalam interval 76% - 100%.
2. Capaian Kompetensi Peserta didik kelas 12 di MA Al Asyhar Gresik sudah tercapai dengan baik. Hal itu sesuai dengan hasil kuesioner yang setelah dianalisis menggunakan perhitungan skor ideal menunjukkan skor 84%. Nilai tersebut termasuk dalam interval 76% - 100%, sehingga dapat dikategorisasikan sebagai baik..
3. Berdasarkan teori dan hasil analisis data mengenai Pengaruh implementasi kurikulum 2013 terhadap capaian kompetensi peserta didik kelas 12 diperoleh hasil nilai R Square yaitu sebesar 0,409, dimana nilai ini merupakan koefisien determinasi yang mengandung makna bahwa 40,9% variabel capaian kompetensi peserta didik kelas 12 dapat dipengaruhi oleh implementasi kurikulum 2013. Dari rumus regresi linear sederhana, diketahui bahwa persamaan yang dihasilkan adalah

$Y = 12,614 + 0,705X$ dengan nilai konstanta $a = 12,614$ mengandung pengertian bahwa jika implementasi kurikulum 2013 dianggap sama (tidak berbeda-beda) maka dapat diprediksi rata-rata capaian kompetensi peserta didik kelas 12 adalah sebesar 12,614. Nilai koefisien $b = 0,705$ ini mengandung pengertian bahwa implementasi kurikulum 2013 dapat memprediksi capaian kompetensi peserta didik kelas 12 secara positif (nilai b positif) dan setiap ada perubahan (naik/turun) pada implementasi kurikulum 2013 maka akan ada perubahan juga capaian kompetensi peserta didik kelas 12 dengan besaran kelipatan 0,705 satuan, atau dengan kata lain jika nilai implementasi kurikulum 2013 naik satu poin, maka nilai capaian kompetensi peserta didik kelas 12 juga akan naik sebesar 0,705. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi kurikulum 2013 di MA Al Asyhar Gresik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 40,9%, sehingga H_0 diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti ingin memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan kedepannya, diantaranya:

1. Sebaiknya pihak sekolah lebih meningkatkan lagi mengenai pembelajaran 5M yang sudah baik agar tetap dipertahankan.
2. Sekolah hendaknya lebih giat lagi dalam meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik. Selain itu, aspek keterampilan juga perlu di tingkatkan dengan sering memberikan kegiatan praktikum pembelajaran agar wawasan peserta didik tidak hanya terpaku pada teoritis saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukur. *Laporan temu kajian posisi dan peran ilmu administrasi Negara dan manajemen*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dan Asia Foundation. 1988.
- Alawiyah, Faridah *Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Aspirasi Vol. 8 No. 1. (Juni 2017). 85.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Boahin Peter. *Competency-Based Curriculum: A Framework For Bridging The Gap In Teaching, Assessment And The World Of Work*. International Journal Of Vocational And Technical Education Research. Vol.4. No.2. (2018). 2.
- Dokumentasi Data Prestasi Peserta Didik MA Al Asyhar Mulai Tahun 2015 – 2019 di Tata Usaha (18 Pebruari 2021)
- Dokumentasi Data Profil Sekolah MA Al Asyhar Sungonlegowo Bungah Gresik di Tata Usaha Pada (18 Pebruari 2021)
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Hamalik, Omar. *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Hidayati, Wiji. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Pedagogia. 2012.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013; Rasional, Kerangka Dasar, Struktur, Implementasi Dan Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud. 2013.
- Kuntjojo. *Metodologi Penelitian*. (Kediri: 2009).
- Maesaroh, Siti. *Manajemen Peningkatan Kompetensi Lulusan Di Madrasah*, (Jurnal Islamic Education Manajemen. Vol. 3. No. 1. (2018). 31
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grapindo Persada. 2012.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- mulyasa, E. *pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja

- Rosdakarya. 2016.
- Nasution. *Kurikulum dan pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.
- Neneng Sunengsih. *Analisis Kebijakan Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Nasional*. Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 5 No. 1. (April 2020), 26.
- Nuridin, Diding, & Imam Sibaweh. *Pengelolaan Pendidikan dari Teori Menuju Implementasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. (2015). 128.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. No. 20 tahun 2016, 2
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. No. 20 tahun 2016, 3-8
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. No.69 tahun 2013 tentang KD dan struktur kurikulum SMA-MA, 15.
- Rachmawati, Ryna. *Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Dan Kompetensi Dasar (KD) Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Diklat Keagamaan. Vol 12.No. 34. (2018), 235
- Rahmawati, Desi & Ariyta Anggraini. *evaluasi Program Kurikulum Berdasarkan Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Kompetensi Lulusan di SDN Pisangan Timur 10 Pagi*. Jurnal pendidikan ekonomi dan bisnis. Vol. 5, No. 1 (2017). 37
- Rusman. *Manajemen kurikulum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2018.
- Saepul, Hamdani A. & Maunah Setyawati. *Statistika Terapan: Teori dan Aplikasi Pada Pembelajaran Matematika*. 24
- Sariono. *Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas*. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Vol. 3. (2013), 1-2.
- Setiawan, Budi & Oktaviani, *Tinjauan Implikasi Standar Kompetensi Lulusan (Skl) Pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Mata Pelajaran Gambar Teknik Smk Negeri Di Kota Padang*, Journal Of Civil Engineering And Vocational Education, Vol. 5, No. 4, (2018), 3
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: KENCANA. 2014.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2016

Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga. 2008.

Ulfatin, Nurul dan Teguh Triwiyanto. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press. 2016.

Witriani, Lidia *Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kaur*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu. 2019.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A